



PENANGANAN PENDIDIKAN DI MASA DARURAT BENCANA GUNUNG AGUNG



PENANGANAN PENDIDIKAN DI MASA DARURAT BENCANA GUNUNG AGUNG



Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali
2017

Daftar Isi

Sambutan kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem

Kata Pengantar

BAB I Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Ruang Lingkup
- 1.3. Landasan Hukum
- 1.4. Panduan Penggunaan Pedoman

BAB II Profil Risiko Bencana Kabupaten Karangasem

- 2.1. Profil Wilayah
- 2.2. Profil Pendidikan
- 2.3. Profil Ancaman
- 2.4. Profil Kerentanan dan Kapasitas
- 2.5. Profil Risiko
- 2.6. Risiko Prioritas

BAB III Tim Penanggulangan Bencana Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Karangasem

- 3.1. Struktur Organisasi Tim Penanggulangan Bencana Disdikpora Kab. Karangasem
- 3.2. Deskripsi Kerja Tim Penanggulangan Bencana dan Tim Piket

BAB IV Kebijakan dan Prosedur Penanggulangan Bencana Bidang Pendidikan

- 4.1. Tahap Pra Bencana
- 4.2. Tahap Tanggap Darurat
- 4.3. Tahap Pasca Bencana

BAB V Penutup

**SAMBUTAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN KARANGASEM**

Puja syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, atas asung kertha wara nugraha-Nya, telah melaksanakan kegiatan penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Sekolah Darurat ini sebagai bentuk dari tanggap bencana erupsi Gunung Agung. Karena pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dalam keadaan darurat bencana ini sangat diperlukan khususnya oleh para siswa, tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat luas pada umumnya

Pedoman Penyelenggaraan Sekolah Darurat ini telah melalui proses penyesuaian data dan update kegiatan belajar mengajar dengan mengerahkan tim monev yang terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan keakuratan data sehingga dinyatakan memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan sebagai Pedoman Penyelenggaraan Sekolah Darurat.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga Pedoman Penyelenggaraan Sekolah Darurat ini dapat tersusun dengan baik dan seakurat mungkin. Dengan disusunnya Pedoman Penyelenggaraan Sekolah Darurat ini diharapkan akan lebih memudahkan bagi masyarakat khususnya para pendidik dan peserta didik di Kabupaten Karangasem maupun sekolah di luar Kabupaten Karangasem yang menampung para pendidik dan peserta didik yang mengungsi dalam melaksanakan proses belajar mengajar

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kegiatan ini, semoga dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Sekolah Darurat ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Karangasem, 22 Oktober 2017

KATA PENGANTAR

Sektor Pendidikan merupakan salah satu sektor yang seringkali terkena dampak serius akibat suatu kejadian bencana. Berbagai kejadian bencana yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir selalu menimbulkan kerugian terhadap sektor pendidikan dengan skala yang berbeda-beda. Bencana gempa bumi di Yogyakarta (2006), letusan gunung Merapi (2010), Penetapan Status Darurat Bencana Gunung Agung tercatat menimbulkan kerugian di sektor pendidikan yang sangat serius. Bencana bukan hanya menghancurkan bangunan sekolah, tetapi juga merenggut nyawa guru atau peserta didik, termasuk hilangnya kesempatan peserta didik untuk tetap bisa melanjutkan kegiatan belajarnya.

Pedoman Penyelenggaraan Sekolah Darurat ini disusun untuk memberikan arahan bagi semua pihak dalam merespon kejadian bencana khususnya di sektor pendidikan. Dasar utama penyusunan pedoman penyelenggaraan sekolah darurat ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 72 tahun 2013 Tentang Pendidikan Layanan Khusus yang didalamnya menyebutkan layanan untuk sekolah darurat.

Dengan adanya pedoman ini diharapkan penyelenggaraan sekolah darurat tetap bisa dilakukan dengan baik meskipun menghadapi banyak keterbatasan baik sarana maupun prasarananya. Sebaliknya keterbatasan sarana dan prasarana tersebut diharapkan bisa mendorong kreatifitas semua pihak dalam menyelenggarakan sekolah darurat.

Secara garis besar ada 5 (lima) standar penyelenggaraan sekolah darurat yang dijelaskan dalam pedoman ini yaitu 1). Akses terhadap layanan pendidikan, 2). Standar tentang Proses Pembelajaran, 3). Standar tentang pendidik dan tenaga kependidikan, 4). Standar tentang fasilitas pendukung Pendidikan dan 5). Standar tentang partisipasi masyarakat untuk pendidikan. Pedoman penyelenggaraan sekolah darurat ini disusun dengan melibatkan berbagai pihak dan melalui serangkaian konsultasi untuk mendapatkan masukan. Namun demikian pedoman ini hendaknya ditempatkan sebagai dokumen hidup (living document) yang bisa disempurnakan dari waktu ke waktu.

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen ini.

Harapan kami semoga buku pedoman penyelenggaraan sekolah darurat dapat dijadikan pedoman bagi pengelola pendidikan, mulai dari Kabupaten sampai di sekolah.

Oleh karena itu kami mengharapkan agar semua pihak yang terkait dengan penyelenggaraan sekolah darurat ini selalu berpedoman pada buku pedoman ini dengan sebaik-baiknya serta melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab, transparan, demokratis, profesional dan akuntabel.

Amlapura, 22 Oktober 2017

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan
dan Olahaga Kabupaten Karangasem



I Gusti Ngurah Kartika, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19641231 198411 1 087

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Karangasem terletak di ujung timur Provinsi Bali, Indonesia. Ibukotanya berada di Amlapura. Di kabupaten ini terletak pura terbesar di Bali, yaitu Pura Besakih. Kabupaten Karangasem secara geografis terletak antara 08° 10' - 08° 33' Lintang Selatan dan 115° 23' - 115° 43' Bujur Timur. Batas-batas wilayah Kabupaten Karangasem yaitu: Sebelah Utara Kab Buleleng, Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bangli, Sebelah barat dibatasi oleh Laut Bali dan Selat Lombok, Sebelah selatan dibatasi oleh Kabupaten Klungkung.

Kabupaten Karangasem memiliki luas wilayah 839,54 km², terdiri dari 8 kecamatan yang dibagi menjadi 78 kelurahan, yang ber-ibukota di Amlapura. Berdasarkan data Disdukcapil Kabupaten Karangasem Jumlah penduduk sebanyak 568.747 jiwa (2016). Perekonomian Kabupaten Karangasem umumnya bertumpu pada sektor perikanan (nelayan), pertanian, peternakan, pertambangan, dan sektor pariwisata. Wilayah Kabupaten Karangasem merupakan salah satu wilayah kabupaten yang memiliki gunungapi aktif tipe A yang dikenal dengan nama G. Agung. Posisi geografis gunungapi ini terletak pada posisi 08°20' 30" Lintang Selatan dan 115°30' 30" Bujur Timur, dengan ketinggian 3014 m di atas permukaan laut setelah letusan 1963.

Dengan adanya G. Agung, menjadikan Kabupaten Karangasem rentan pada ancaman letusan gunung api. Sejak 22 September 2017, status G. Agung meningkat menjadi level awas dan menyebabkan 75.673 orang mengungsi di 377 Titik pengungsian. Diperlukan peningkatan kapasitas di semua sektor pemerintahan umum dengan peran serta sektor Pendidikan untuk memastikan Pendidikan dapat berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan pemenuhan hak anak untuk mendapat Pendidikan yang berkualitas, aman, nyaman dan berlanjut.

Diakui bahwa sampai saat ini upaya-upaya pengurangan risiko bencana, pada masa tanggap darurat dan pasca bencana pada sektor pendidikan dirasakan belum maksimal. Pada saat timbul bencana alam seperti letusan G. Agung, dapat dipastikan bawa anak usia sekolah dari jenjang PAUD, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA ataupun SMK/MAK, dan para guru dan pendidik sudah pasti ikut terkena dampaknya.

Rencana kontinjensi bidang Pendidikan ini dibuat sebagai pedoman dalam penanggulangan bencana ini adalah penanganan pada tahap sebelum terjadi bencana, pada tahapan tanggap darurat bencana, dan yang kemudian diikuti dengan penanganan berikutnya pada tahap pasca bencana, dengan tujuan untuk mendukung terwujudnya

kembali kondisi awal seperti sebelum terjadinya bencana atau kondisi yang stabil yang memungkinkan kehidupan dan penghidupan warga masyarakat yang terkena bencana dapat kembali berlangsung normal.

1.2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Rencana kontinjensi pendidikan ini dimaksudkan untuk menjadi panduan dalam melakukan penanganan penanggulangan bencana bidang pendidikan di Kabupaten Karangasem.

b. Tujuan

1. Tersedianya rencana kontinjensi penanganan penanggulangan bencana bidang pendidikan di Kabupaten Karangasem..
2. Tersedianya panduan tata laksana kegiatan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Karangasem, dalam rangka meningkatkan koordinasi, pengendalian, pemantauan dan evaluasi kegiatan penanganan penanggulangan bencana.
3. Mengidentifikasi aktor utama di Kabupaten Karangasem yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan penyelenggaraan pendidikan selama bencana dan menyusun delegasi tanggung jawab;
4. Menetapkan dan memperjelas mekanisme komunikasi dan koordinasi antara pemangku kepentingan (*stakeholder*) utama mengenai isu-isu penyelenggaraan pendidikan di masa darurat di Kabupaten Karangasem; dan
5. Menyediakan panduan tata laksana kegiatan masing-masing unit kerja dan kerelawanan dalam rangka meningkatkan koordinasi pengendalian, pemantauan dan evaluasi kegiatan penanganan tanggap darurat bidang pendidikan.

1.3. Ruang Lingkup

1. Rencana kontinjensi penanggulangan bencana bidang pendidikan pada tingkat Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem yang diharapkan dapat dibuatkan turunannya di tingkat UPTD Pendidikan Kecamatan dan Satuan Pendidikan.
2. Rencana kontinjensi ini berlaku bagi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan olahraga Kabupaten Karangasem.

1.4. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non pemerintah dalam Penanggulangan Bencana
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana
8. Peraturan Kepala BNPB Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Nasional Penanggulangan Bencana
9. Peraturan Kepala BNPB Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana
10. Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan Sekolah/Madrasah Aman dari Bencana
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus.
12. Peraturan gubernur provinsi bali nomor 29 tahun 2009 tentang pembentukan, susunan organisasi dan tata kerja badan penanggulangan bencana daerah
13. Peraturan daerah kabupaten karangasem nomor 6 tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja badan penanggulangan bencana daerah.

1.5. Panduan Penggunaan Rencana Kontinjensi

Renkon ini disusun dengan maksud untuk memberikan referensi dalam pengenalan tentang perencanaan kontinjensi sector pendidikan menghadapi kemungkinan terjadinya bencana letuusan gunung agung. Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan atau alat bantu bagi para pihak/ instansi/ pelaksana di sektor pendidikan secara terintegrasi berdasarkan asumsi-asumsi dan kesepakatan-kesepakatan. Perencanaan kontinjensi mencakup kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk menghadapi kemungkinan terjadinya bencana/kedaruratan, antara lain:

- pengumpulan data/informasi (termasuk sumberdaya) dari berbagai unsur (pemerintah dan non-pemerintah)
- pembagian peran dan tanggungjawab antar sektor
- proyeksi kebutuhan lintas sektor
- Identifikasi, inventarisasi dan penyiapan sumberdaya dari setiap sektor
- Pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan.
- Komitmen/kesepakatan untuk melakukan peninjauan kembali/kaji ulang rencana kontinjensi, jika tidak terjadi bencana, termasuk dilaksanakan Gladi.
- Komitmen/kesepakatan untuk melaksanakan operasi tanggap darurat (jika bencana terjadi)

BAB II PROFIL RISIKO BENCANA DI KABUPATEN KARANGASEM

2.1. PROFIL WILAYAH

2.1.1. Profil geografis dan fisiografis

Luas wilayah Kabupaten Karangasem mencapai 839,54 km² atau 83.954 Ha (14,90% luas Pulau Bali) dan merupakan kabupaten terluas ketiga di Provinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana. Kabupaten Karangasem terdiri dari 8 kecamatan yaitu Kecamatan Rendang, Kecamatan Sidemen, Kecamatan Manggis, Kecamatan Karangasem, Kecamatan Abang, Kecamatan Bebandem, Kecamatan Selat, dan Kecamatan Kubu. Di Kabupaten Karangasem terdapat 78 Desa/ Kelurahan yang terdiri dari 75 Desa Definitif, dan 3 Kelurahan, sedangkan desa adat terdapat sebanyak 190 desa adat yang meliputi 714 banjar adat. Danjar dinas sebanyak 539 banjar dinas/dusun, dan 52 lingkungan. Dari delapan kecamatan tersebut, Kecamatan Kubu merupakan wilayah paling luas yaitu mencapai 234,72 Km². Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

Tabel 2.1

Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Hektar (Ha)	Persentase (%)
1	Rendang	109,7	10.970	13,07
2	Sidemen	31,15	3.515	4,79
3	Manggis	69,83	6.983	8,32
4	Karangasem	94,23	9.423	11,22
5	Abang	134,05	13.405	15,97
6	Bebandem	81,51	8.151	9,71
7	Selat	80,36	8.035	9,57
8	Kubu	234,72	23.472	27,95
	Jumlah	839,54	83.954	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem, 2015

Tabel 2.2

Jumlah Desa/Kelurahan, Desa Adat, Banjar Adat/Banjar Dinas dan Lingkungan di Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan, Tahun 2015

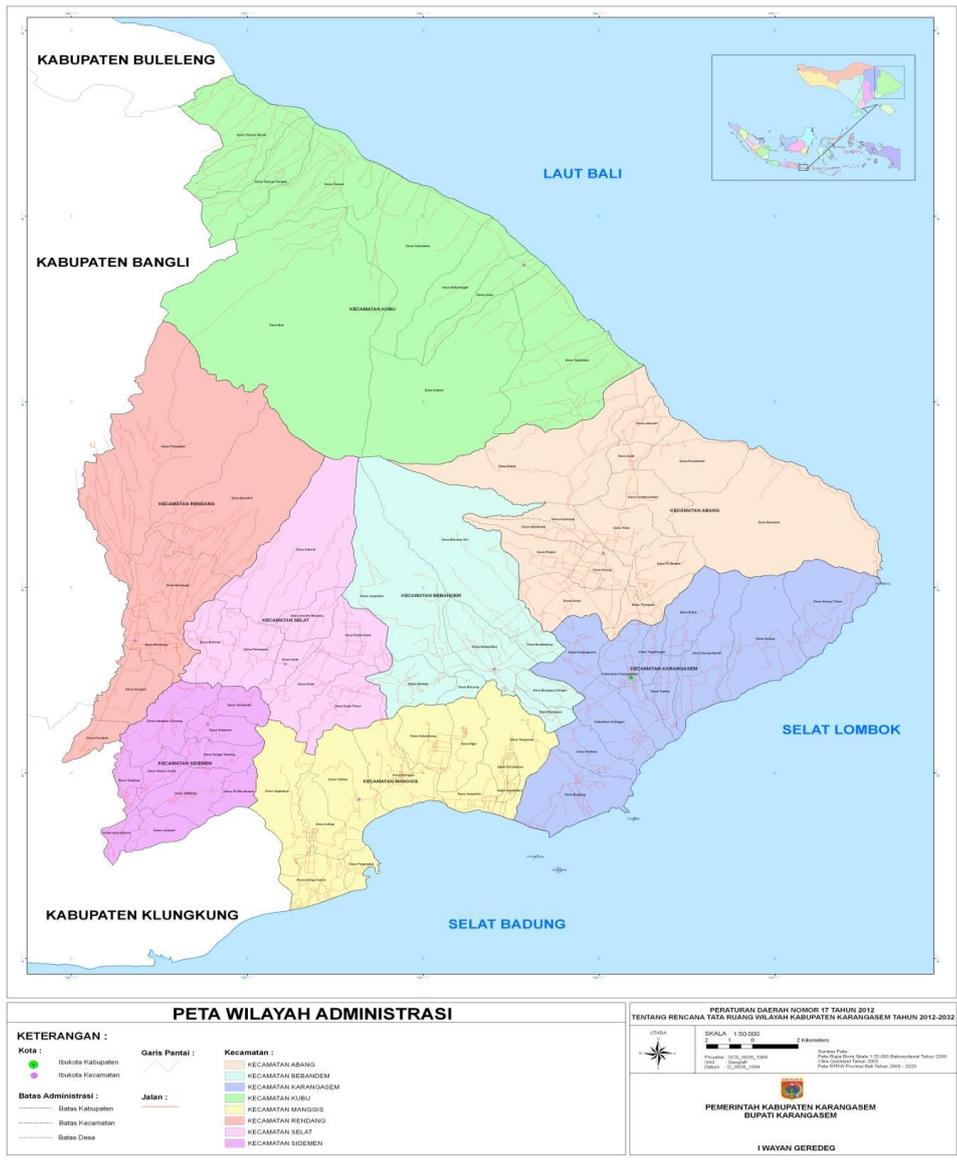
No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Desa Adat	Banjar Adat	Banjar Dinas	Lingkungan
1	Rendang	6	-	26	62	62	-
2	Sidemen	10	-	19	70	51	-
3	Manggis	12	-	20	80	59	-
4	Karangasem	8	3	23	172	72	52
5	Abang	14	-	20	96	96	-
6	Bebandem	8	-	15	67	70	-
7	Selat	8	-	27	92	66	-
8	Kubu	9	-	41	75	71	-
	Jumlah	75	3	190	714	547	52

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem, 2015

Adapun batas wilayah administrasi Kabupaten Karangasem adalah sebelah utara berbatasan dengan laut Bali; sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Klungkung, Bangli, dan Buleleng dan sebelah timur berbatasan dengan Selat Lombok.

b. Letak dan kondisi geografis

Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung paling timur Pulau Bali. Secara astronomis, Kabupaten Karangasem berada pada posisi $8^{\circ}00'00''$ – $8^{\circ}41'37,8''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}35'9,8''$ – $115^{\circ}54'8,9''$ Bujur Timur. Letak geografis Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1

Peta Kabupaten Karangasem

2.1.2. Profil Demografis

Penduduk memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Melalui berbagai aspek seperti besarnya jumlah penduduk, penyebaran geografis, kepadatan penduduk, komposisi dalam usia serta jenis kelamin, pendidikan dan kesehatan, serta tingkat pertumbuhannya, maka jelaslah bahwa penduduk dapat mempengaruhi pembangunan khususnya pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data Penduduk, jumlah penduduk di Kabupaten Karangasem pada tahun 2016 sebanyak 568.747 jiwa dengan komposisi 286.258 jiwa penduduk laki-laki (50,33 persen) dan 282.489 jiwa penduduk perempuan

(49,67 persen) dan rata-rata pertumbuhan penduduk mencapai 0,96%. Adapun data jumlah penduduk disajikan pada Tabel 2.10

Tabel 2.10

Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Kabupaten Karangasem Per kecamatan Tahun 2016

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	<i>Sex Ratio</i>
1	Rendang	22.740	22.477	45.217	101,10
2	Sidemen	21.555	21.510	43.065	100,28
3	Manggis	33.290	33.373	66.663	99,50
4	Karangasem	55.755	55.239	100.994	100,87
5	Abang	47.062	46.099	93.161	102,01
6	Bebandem	32.487	32.104	64.591	101,14
7	Selat	24.756	24.764	49.520	100,21
8	Kubu	48.613	46.923	95.536	103,68
Jumlah/Total		286.258	282.489	568.747	101,33

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Karangasem, 2016

Penduduk menurut golongan umur di Kabupaten Karangasem, sebagian besar adalah golongan usia produktif yaitu umur 15-54 tahun dan usia di atas 75 tahun hanya tinggal 12.000 jiwa. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.12.

Tabel 2.12

Penduduk Karangasem menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem Tahun 2014

Golongan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	17.200	16.400	33.600
5-9	19.300	18.000	37.300
10- 14	19.500	18.300	37.800
15 -19	16.500	14.400	30.900
20 -24	14.200	13.500	27.700
25 -29	14.500	13.700	28.200
30 -34	13.900	14.200	28.100
35 -39	14.400	14.500	28.900
40 -44	13000	13.900	26.900
45 -49	14.400	15.300	29.700
50 -54	11.800	12.500	24.300
55 -59	9.400	10.600	20.000
60 -64	8.500	8.700	17.200
65 -69	6.100	7.100	13.200

Golongan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
70 -74	5.200	5.600	10.800
75 +	5.500	6.500	12.000
Jumlah	203.400	203.200	406.600

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem, 2015

Nama Kecamatan	Kelompok Umur								Jumlah
	00-04	05-06	07-12	13-15	16-18	19-25	26-64	>65	
Abang	5,720	3,159	9,601	4,734	4,466	10,551	46,644	8,286	93,161
Bebandem	3,874	1,920	5,875	2,914	2,858	6,785	33,338	7,027	64,591
Karangasem	7,573	3,674	11,243	5,801	5,380	11,877	56,144	9,302	110,994
Kubu	4,365	3,335	11,745	5,722	5,702	12,640	44,846	7,181	95,536
Manggis	3,777	2,026	6,829	3,353	2,982	6,804	33,293	7,599	66,663
Rendang	2,046	1,430	4,360	2,116	2,175	4,838	23,519	4,733	45,217
Selat	2,827	1,692	4,722	2,344	2,129	4,873	25,533	5,400	49,520
Sidemen	2,187	1,321	4,367	2,112	2,005	4,415	22,336	4,322	43,065
Jumlah	32,369	18,557	58,742	29,096	27,697	62,783	285,653	53,850	568,747

Tabel . Jumlah Penduduk Kelompok Umur Balita, Usia Sekolah, Usia Produktif dan Umur Tua Berdasarkan Kecamatan

TINGKAT PENDIDIKAN	ABANG	BEBANDEM	KARANGASEM	KUBU	MANGGIS	RENDANG	SELAT	SIDEMEN	JUMLAH
Tidak/Belum Sekolah	27,432	17,623	29,683	40,783	18,504	12,843	13,390	13,045	173,303
Tidak Tamat SD/Sederajat	9,871	6,468	11,666	13,526	8,269	5,640	6,163	4,525	66,128
Tamat SD/Sederajat	33,880	21,093	32,267	25,342	18,450	13,831	15,156	11,690	171,709
SLTP/Sederajat	10,644	7,723	11,852	7,785	7,551	4,969	5,358	5,314	61,196
SLTA/Sederajat	9,222	9,370	19,498	6,308	11,571	6,189	7,268	7,058	76,484
Diploma I/II	558	328	1,056	558	548	520	347	374	4,289
Akademi/Diploma III/S. Muda	363	519	869	307	361	341	507	260	3,527
Diploma IV/Strata I	1,133	1,392	3,806	877	1,330	826	1,275	760	11,399
Strata II	58	75	297	50	79	58	55	39	711
Strata III							1		1
JUMLAH	93,161	64,591	110,994	95,536	66,663	45,217	49,520	43,065	568,747

Tabel . Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir Yang Ditamatkan Dan Kecamatan

2.1.3. Profil sosial ekonomi

Secara nyata perekonomian Karangasem ditopang oleh 3 sektor utama, yaitu sector Pertanian, Transportasi dan sektor Akomodasi dan Makan dan Minum. Lebih dari seperempat total PDRB Karangasem disumbangkan oleh sektor ini. Luasnya lahan pertanian dan banyaknya penduduk yang berusaha disektor ini membuat pertanian menjadi tulang punggung perekonomian Karangasem, namun perlu menjadi perhatian kita bersama mengingat dari waktu ke waktu peran sektor pertanian senantiasa terus menurun, bahkan di tahun 2015 sektor ini hanya mampu tumbuh 4,7 persen dan masuk dalam kategori 3 sektor dengan pertumbuhan terendah. Sektor kedua yang peranannya cukup besar adalah transportasi. Tidak bisa dipungkiri keberadaan pelabuhan Padang Bai sebagai pintu masuk penumbang, barang dan kendaraan dari dan menuju Lombok memegang peranan penting dalam perekonomian. Seiring semakin ramainya arus barang dan penumpang, lajur pertumbuhan sektor ini cukup tinggi selama tiga tahun terakhir masuk dalam kategori 3 sektor dengan pertumbuhan tinggi sehingga diharapkan dapat memberikan multiplier effect terhadap sektor sektor lainnya seperti perdagangan serta akomodasi dan makan minum. Sektor ketiga yang sangat berpengaruh penting adalah akomodasi, makan dan minum . hal ini tidak terlepas dari peran Bali sebagai destinasi wisata nasional dan internasional yang pada akhirnya memberikan pengaruh positif terhadap sektor penunjang pariwisata diseluruh penjuru wilayah Bali termasuk Karangasem. Kontribusi sektor ini mencapai 10,74 persen dengan laju pertumbuhan lebih dari 5 persen. Secara umum perekonomian Karangasem ditahun 2015 terlihat semakin membaik meskipun laju pertumbuhannya merupakan yang terendah dibandingkan 8 kabupaten/kota lainnya namun masih berada diatas laju pertumbuhan nasional yang hanya mencapai 4,79 persen. Laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Karangasem tahun 2015 tercatat terendah dibali, meskipun demikian Karangasem memiliki laju pertumbuhan PDRB/kapita atas dasar harga konstan yang cukup tinggi, berada jauh diatas Denpasar dan Badung

2.1.4. Profil hidrometeorologis

Sumber daya air Kabupaten Karangasem meliputi:

1) Air Tanah

Kandungan air tanah setempat di Kabupaten Karangasem berdasarkan Peta Hidrologi Pulau Bali adalah sebagai berikut :

- a. Setempat kandungan air besar (10 Lt/det) lokasinya: pesisir utara Kecamatan Kubu, Kecamatan Karangasem bagian barat, sebagian Kecamatan Abang.

- b. Setempat kandungan air sedang (5 Lt/det) terdapat di bagian tengah Kecamatan Kubu, daerah pesisir Kecamatan Manggis, sebagian Kecamatan Bebandem dan Selat.
 - c. Setempat kandungan air sedikit (0,5 lt/det) terdapat di Kecamatan Karangasem bagian timur, bagian utara dan timur Kecamatan Abang.
 - d. Setempat Kandungan air sangat sedikit sekali (0,1 lt/det) umumnya terdapat di wilayah Kecamatan Kubu bagian atas yaitu di sekitar kaki Gunung Agung.
 - e. Setempat kandungan air sangat sedikit sekali (< 0,1 lt/det) terdapat di gugusan perbukitan Kecamatan Manggis dan Sidemen.
- 2) Air Permukaan
- a. Air Sungai

Di Bali satuan wilayah sungainya diberi nomor 03.01 yang kemudian dirinci menjadi 20 sub-SWS. Kabupaten Karangasem dengan beberapa sungai yang mengalir di atasnya termasuk dalam sub-SWS 03.01.13 sampai dengan 03.01.17. Adapun nama dan panjang sungai di Kabupaten Karangasem disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5

Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Karangasem Tahun 2014.

No	Nama Sungai	Panjang Sungai (Km)
1	Tukad Bumbung	14,1
2	Tukad Deling	6,6
3	Tukad Daya	16,3
4	Tukad Barak	5,2
5	Tukad Dalem	9
6	Tukad Musu	6
7	Tukad Galiran	4,6
8	Tukad Bakalan	6,5
9	Tukad Linggah	12
10	Tukad Sakta	7,5
11	Tukad Penanggungan	8
12	Tukad Lebah Celagi	6,8
13	Tukad Buluh	10
14	Tukad Maong	6
15	Tukad Lamben	8
16	Tukad Wanang	8,6
17	Tukad Kelontong	12
18	Tukad Kates	6,4
19	Tukad Base	4,5
20	Tukad Katumanak	3,5
21	Tukad Ilu	3,8
22	Tukad Bunut	4,9
23	Tukad Seraya	6,6
24	Tukad Nyuling	13
25	Tukad Luah	15,4
26	Tukad Bangka	10
27	Tukad Bubu	19

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem, 2015

Diantara sungai-sungai yang melalui Kabupaten Karangasem maka terdapat dua sungai yang cukup potensial untuk dikembangkan sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Karangasem. Kedua buah sungai tersebut adalah Tukad Unda dan Tukad Telaga Waja. Selain itu sesuai dengan kontinuitas alirannya, maka sungai yang ada di wilayah ini ada 3 jenis, yaitu:

Mengalir sepanjang tahun (*perennial streams*) umumnya mengalir ke bagian selatan seperti: Tukad Janga, Tukad Telagawaja, Tukad Mangereng, Tukad Jinah, Tukad Nyuling, Tukad Kekeruk, Tukad Buhu dan lainnya.

Mengalir hanya pada musim hujan (*intermittent streams*). Sungai jenis ini banyak terdapat di Desa Seraya, Seraya Barat, Bugbug dan Perasi.

Mengalir hanya pada saat hujan (*ephemeral streams*) umumnya semua sungai di Kecamatan Kubu, sebagian Kecamatan Abang (Purwakerthi, Labasari) dan sebagian Kecamatan Karangasem (Seraya Timur).

b. Air Danau/ Waduk

Di Kabupaten Karangasem tidak terdapat satupun danau alam sebagai sumber air. Namun demikian, pada saat ini terdapat sebuah danau buatan atau waduk muara yang berfungsi sebagai tampungan air untuk diolah dan dimanfaatkan sebagai sumber pasokan air baku pada daerah pelayanannya. Waduk yang dimaksud adalah Embung Seraya yang terdapat di Desa Seraya, Kecamatan Karangasem.

3. PROFIL PENDIDIKAN

Jumlah penduduk seluruhnya sebesar 396.487 yang terdiri dari laki-laki sebesar 50,10% (lima puluh koma sepuluh persen) dan perempuan sebesar 49,90% (empat puluh sembilan koma sembilan puluh persen). Penduduk usia 0-4 tahun adalah penduduk usia PAUD sebesar 35.415 terdiri dari laki-laki sebesar 51,93% (lima puluh satu koma sembilan puluh tiga persen) dan perempuan sebesar 48,07% (empat puluh delapan koma nol tujuh %). Penduduk usia 5-6 tahun adalah penduduk usia masuk TK sebesar 14.547 terdiri dari laki-laki sebesar 50,91% (lima puluh koma sembilan puluh satu persen) dan perempuan sebesar 49,09% (empat puluh sembilan koma nol sembilan

persen). Penduduk usia 7-12 tahun adalah penduduk usia masuk SD sebesar 46.437 terdiri dari laki-laki sebesar 51,64% (lima puluh satu koma enam puluh empat persen) dan perempuan sebesar 48,36% (empat puluh delapan koma tiga puluh enam persen). Penduduk usia 13-15 tahun adalah penduduk usia masuk SMP sebesar 21.451 terdiri dari laki-laki sebesar 52,99% (lima puluh dua koma sembilan puluh sembilan persen) dan perempuan sebesar 47,01% (empat puluh tujuh koma nol satu persen). Penduduk usia 16-18 tahun adalah penduduk usia masuk SMA sebesar 17.705 terdiri dari laki-laki sebesar 54,39% (lima puluh empat koma tiga puluh sembilan persen) dan perempuan sebesar 45,61% (empat puluh lima koma enam puluh satu persen). Penduduk usia 19-24 tahun adalah penduduk usia masuk ke Perguruan Tinggi sebesar 15.771 terdiri dari laki-laki sebesar 50,97% (lima puluh koma sembilan puluh tujuh persen) dan perempuan sebesar 49,03% (empat puluh sembilan koma nol tiga persen).

Tingkat pendidikan penduduk yang dirinci menjadi 9 kategori dapat digambarkan sebagai berikut 1) tidak/belum pernah sekolah sebanyak (18,37 %), 2) tidak/belum tamat SD sebanyak 46.698 orang, 3) tamat SD sebanyak 7.679 orang (32,72 %), 4) tamat SMP sebanyak 5.614 orang (16,85 %), 5) tamat SMA sebanyak 2.596 orang (13,82 %), 6) tamat SMK sebanyak 1.255 orang (1,87 %), 7) tamat Diploma I dan II sebanyak 28.910 orang (0,85 %), 8) tamat Diploma III/Sarmud sebanyak 137orang (0,67 %), 9) tamat Sarjana 498 orang (2,70 %, sedangkan yang tidak terjawab 5094 orang (12,14 %). Sumber Data Karangasem Dalam Angka Tahun 2014 Persentase Penduduk berumur 10 Tahun ke atas).

2.2.1. Profil Pendidikan Sebelum Masa Siaga Darurat G. Agung (Pra Bencana)

Data siswa

Peserta Didik Paud

Peserta Didik TK/RA Berdasar Jenis Kelamin Tp. 2016/2017

NO	KECAMATAN	PESERTA DIDIK TK/RA		
		Laki	Perempuan	JML
1	ABANG	267	291	558
2	BEBANDEM	301	327	628
3	KUBU	263	293	556
4	KARANGASEM	740	834	1.574
5	MANGGIS	355	391	746
6	RENDANG	210	230	440
7	SELAT	374	408	782
8	SIDEMEN	189	196	385
TOTAL		2.699	2.970	5.669

Sumber : Dapodik PAUD 2016/2017

PESERTA DIDIK SD/MI

Peserta Didik SD/MI Berdasar Jenis Kelamin Tp 2016/2017

NO	KECAMATAN	SD			MI			SD/MI		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	ABANG	3.552	3.457	7.009	0	0	0	3.552	3.457	7.009
2	BEBANDEM	2.143	1.995	4.138	228	221	449	2.371	2.216	4.587
3	KUBU	3.929	3.700	7.629	0	0	0	3.929	3.700	7.629
4	KARANGASEM	5.065	4.432	9.497	334	269	603	5.399	4.701	10.100
5	MANGGIS	2.669	2.496	5.165	0	0	0	2.669	2.496	5.165
6	RENDANG	2.021	1.819	3.840	0	0	0	2.021	1.819	3.840
7	SELAT	2.113	1.984	4.097	0	0	0	2.113	1.984	4.097
8	SIDEMEN	1.739	1.552	3.291	39	34	73	1.778	1.586	3.364
TOTAL		23.231	21.435	44.666	601	524	1.125	23.832	21.959	45.791

Sumber : APDIS th 2016/2017

PESERTA DIDIK SMP/MTs

Peserta Didik SMP/Mts Berdasar Jenis Kelamin Tp 2016/2017

NO	KECAMATAN	SMP			MTs			SMP/MTs		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	ABANG	1.606	1.490	3.096	0	0	0	1.606	1.490	3.096
2	BEBANDEM	1.059	945	2.004	61	39	100	1.120	984	2.104
3	KUBU	1.740	1.350	3.090	0	0	0	1.740	1.350	3.090
4	KARANGASEM	2.572	2.275	4.847	202	237	439	2.774	2.512	5.286
5	MANGGIS	1.277	1.231	2.508	0	0	0	1.277	1.231	2.508
6	RENDANG	871	827	1.698	0	0	0	871	827	1.698
7	SELAT	977	959	1.936	0	0	0	977	959	1.936
8	SIDEMEN	836	805	1.641	0	0	0	836	805	1.641
TOTAL		10.938	9.882	20.820	263	276	539	11.201	10.158	21.359

Sumber : APDIS th 2016/2017

PESERTA DIDIK SMA / MA / SMK

Peserta Didik SMA / MA / SMK Berdasar Status Sekolah Tp 2016/2017

NO	KECAMATAN	SMA			MA			SMK			SMA / MA / SMK		
		N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML
1	ABANG	0	502	502	0	0	0	915	0	915	915	502	1.417
2	BEBANDEM	524	0	524	0	0	0	108	0	108	632	0	632
3	KUBU	574	0	574	0	0	0	1.035	490	1.525	1.609	490	2.099
4	KARANGASEM	2.432	1.421	3.853	370	0	370	1.118	985	2.103	3.920	2.406	6.326
5	MANGGIS	443	156	599	0	0	0	1.130	0	1.130	1.573	156	1.729
6	RENDANG	700	0	700	0	0	0	0	552	552	700	552	1.252
7	SELAT	554	348	902	0	0	0	0	0	0	554	348	902
8	SIDEMEN	572	0	572	0	0	0	0	0	0	572	0	572
TOTAL		5.799	2.427	8.226	370	0	370	4.306	2.027	6.333	10.475	4.454	14.929

Sumber : APDIS th 2016/2017

Peserta Didik Paket A / B / C

NO	KECAMATAN	PAKET A			PAKET B			PAKET C			A / B / C		
		N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML
1	ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BEBANDEM	0	0	0	0	0	0	0	157	157	0	157	157
3	KUBU	0	69	69	0	124	124	0	127	127	0	320	320
4	KARANGASEM	0	0	0	0	49	49	0	81	81	0	130	130
5	MANGGIS	0	0	0	0	17	17	0	60	60	0	77	77
6	RENDANG	0	20	20	0	202	202	0	175	175	0	397	397
7	SELAT	0	0	0	0	25	25	0	60	60	0	85	85
8	SIDEMEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	89	89	0	417	417	0	660	660	0	1166	1166

Sumber : Dapodik PAUD PNF th 2016

Data Guru Dan Tenaga Kependidikan

PENDIDIK PAUD

Jumlah Guru Paud Berdasar Jenis Kelamin Tp. 2016/2017

NO	KECAMATAN	GURU PAUD		
		Laki	Perempuan	JML
1	ABANG	5	61	66
2	BEBANDEM	3	99	102
3	KUBU	4	69	73
4	KARANGASEM	5	202	207
5	MANGGIS	4	94	98
6	RENDANG	7	71	78
7	SELAT	3	99	102
8	SIDEMEN	2	39	41
TOTAL		33	734	767

Sumber : Dapodik PAUD 2016/2017

PENDIDIK SD/MI

Jumlah GT Dan GTT SD/MI Berdasar Jenis Kelamin Tp 2016/2017

NO	KECAMATAN	GURU TETAP DAN TIDAK TETAP		
		Laki	Perempuan	JML
1	ABANG	321	212	533
2	BEBANDEM	222	201	423
3	KUBU	366	214	580
4	KARANGASEM	349	417	766
5	MANGGIS	229	206	435
6	RENDANG	175	118	293
7	SELAT	179	169	348
8	SIDEMEN	170	117	287
TOTAL		2.011	1.654	3.665

Sumber : APDIS 2016/2017

PENDIDIK SMP SEDERAJAT

JUMLAH GT DAN GTT SMP/MTs/SATAP BERDASAR JENIS KELAMIN TP. 2016/2017

NO	KECAMATAN	GURU TETAP DAN TIDAK TETAP SMP/MTs		
		Laki	Perempuan	JML
1	ABANG	122	66	188
2	BEBANDEM	100	77	177
3	KUBU	130	74	204
4	KARANGASEM	162	173	335
5	MANGGIS	88	58	146
6	RENDANG	53	57	110
7	SELAT	87	60	147
8	SIDEMEN	103	60	163
TOTAL		845	625	1470

Sumber : APDIS 2016/2017

PENDIDIK SMA / MA / SMK
JUMLAH GT DAN GTT SMA/MA / SMK BERDASAR JENIS KELAMIN
TP. 2016/2017

NO	KECAMATAN	GURU TETAP DAN TIDAK TETAP		
		Laki	Perempuan	JML
1	ABANG	75	43	118
2	BEBANDEM	38	25	63
3	KUBU	87	50	137
4	KARANGASEM	252	251	503
5	MANGGIS	83	51	134
6	RENDANG	60	35	95
7	SELAT	39	19	58
8	SIDEMEN	30	13	43
TOTAL		664	487	1.151

Sumber : APDIS 2016/2017

Data Sekolah

JUMLAH PAUD BERDASARKAN STATUS TP. 2016/2017

NO	KECAMATAN	NEGERI	SWASTA				TOTAL
		TK	TK	KB	TPA	SPS	
1	ABANG	1	12	17	0	0	30
2	BEBANDEM	1	18	22	0	3	44
3	KUBU		14	18	1	1	34
4	KARANGASEM	1	29	20	3	0	53
5	MANGGIS		20	19	0	0	39
6	RENDANG	1	10	23	0	0	34
7	SELAT		23	20	1	5	49
8	SIDEMEN		11	11	0	0	22
TOTAL		4	137	150	5	9	305

Sumber : Dapodik PAUD th 2016

JUMLAH SEKOLAH PENYELENGGARAN PENDIDIKAN INKLUSI
BERDASARKAN STATUS TAHUN PEL 2016/2017

NO	KECAMATAN	SD	SMP	SMA	TOTAL
1	ABANG	2	0	0	2
2	BEBANDEM	0	0	0	0
3	KUBU	2	0	0	2
4	KARANGASEM	1	1	1	3
5	MANGGIS	2	0	0	2
6	RENDANG	2	0	0	2
7	SELAT	0	0	0	0
8	SIDEMEN	0	0	0	0
TOTAL		9	1	1	11

Sumber : Dapodik PAUD th 2016

JUMLAH SD/MI TAHUN PEL 2016/2017

NO	KECAMATAN	NEGERI			SWASTA			TOTAL		
		SD	MI	JML	SD	MI	JML	SD	MI	JML
1	ABANG	59	0	59	0	0	0	59	0	59
2	BEBANDEM	39	1	39	0	1	1	39	2	41
3	KUBU	51	0	51	0	0	0	51	0	51
4	KARANGASEM	65	1	67	2	2	4	67	3	70
5	MANGGIS	45	0	45	0	0	0	45	0	45
6	RENDANG	33	0	33	0	0	0	33	0	33
7	SELAT	34	0	34	0	0	0	34	0	34
8	SIDEMEN	29	0	29	0	1	1	29	1	30
TOTAL		355	2	357	2	4	6	357	6	363

Sumber : Dapodikdasmen 2016/2017

JUMLAH SMP / MTS / SATAP TAHUN PEL 2016/2017

NO	KECAMATAN	NEGERI			SWASTA			TOTAL		
		SMP / SATAP	MTs	JML	SMP	MTs	JML	SMP	MTs	JML
1	ABANG	7	0	7	0	0	0	7	0	7
2	BEBANDEM	5	0	5	0	1	1	5	1	6
3	KUBU	11	0	11	0	0	0	11	0	11
4	KARANGASEM	6	1	7	4	0	4	10	1	11
5	MANGGIS	4	0	4	1	0	1	5	0	5
6	RENDANG	4	0	4	0	0	0	4	0	4
7	SELAT	3	0	3	0	0	0	3	0	3
8	SIDEMEN	4	0	4	0	0	0	4	0	4
TOTAL		44	1	45	5	1	6	49	2	51

Sumber : Dapodikdasmen 2016/2017

JUMLAH SMA/MA/SMK TAHUN PEL 2016/2017

NO	KECAMATAN	NEGERI				SWASTA				TOTAL			
		SMA	MA	SMK	JML	SMA	MA	SMK	JML	SMA	MA	SMK	JML
1	ABANG	0	0	1	1	2	0	0	2	2	0	1	3
2	BEBANDEM	1	0	1	2	0	0	0	0	1	0	1	2
3	KUBU	1	0	1	2	0	0	1	1	1	0	2	3
4	KARANGASEM	3	1	1	5	5	0	6	11	8	1	7	16
5	MANGGIS	1	0	1	2	1	0	0	1	2	0	1	3
6	RENDANG	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	2
7	SELAT	1	0	0	1	1	0	0	1	2	0	0	2
8	SIDEMEN	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
TOTAL		9	1	5	15	9	0	8	17	18	1	13	32

Sumber : Dapodikdasmen 2016/2017

Data Capaian Pendidikan

1. DATA APK / APM 5 TAHUN

a. TABEL APK / APM 5 TAHUN SEBELUMNYA

NO	TAHUN / JENJANG		APK	APM
1	2011/2012	SD/MI	93,83	82,08
		SMP/MTs	83,58	61,10
		SMA/SMK	59,52	41,38
2	2012/2013	SD/MI	103,71	90,85
		SMP/MTs	96,23	74,41
		SMA/SMK	70,58	52,79
3	2013-2014	SD/MI	104,19	96,08
		SMP/MTs	87,02	77,93
		SMA/SMK	72,79	56,75
4	2014-2015	SD/MI	90,48	79,48
		SMP/MTs	88,56	78,37
		SMA/SMK	76,61	56,10
5	2015-2016	SD/MI	99,14	87,32
		SMP/MTs	99,94	78,09
		SMA/SMK	82,27	57,15

b. APK / APM PAUD SEDERAJAT TAHUN PEL 2016/2017

NO	KECAMATAN	jumlah Anak Usia 4-6 Tahun	jumlah PAUD Semua	APK	APM
1	ABANG	3.257	919	28,27	28,27
2	BEBANDEM	2.298	1.298	56,48	56,48
3	KUBU	3.978	871	21,89	21,89
4	KARANGASEM	4.519	2.073	45,87	45,87
5	MANGGIS	2.424	1.039	42,86	42,86
6	RENDANG	1.952	777	39,80	39,80
7	SELAT	1.920	1.267	65,99	65,99
8	SIDEMEN	1.717	486	28,30	28,30
	TOTAL	22.065	8.730	39,56	39,56

Sumber : APDIS dan Dapodik th 2016

c. APK / APM SD SEDERAJAT TAHUN PEL 2016/2017

NO	KECAMATAN	Penduduk Usia 7-12 Tahun	Siswa Usia 7- 12 Tahun	Siswa SD/MI	APK	APM
1	2	3	4	5	5/3*100	4/3*100
1	ABANG	7.269	6.233	7.009	96,42	85,75
2	BEBANDEM	4.914	4.084	4.587	93,35	83,11
3	KUBU	8.509	6.675	7.629	89,66	78,45
4	KARANGASE	9.569	8.881	10.100	105,55	92,81
5	MANGGIS	4.947	4.579	5.165	104,41	92,56
6	RENDANG	3.793	3.470	3.840	101,24	91,48
7	SELAT	4.023	3.629	4.097	101,84	90,21
8	SIDEMEN	3.411	2.965	3.364	98,62	86,92
Tahun 2016/2017		46.435	40.516	45.791	98,61	87,25

Sumber : APDIS dan Dapodik th 2016

d. APK / APM SMP SEDERAJAT TAHUN PEL 2016/2017

NO	KECAMATAN	Penduduk Usia 13-15 Tahun	Siswa Usia 13-15 Tahun	Siswa SMP / MTs	APK	APM
1	2	3	4	5	5/3*100	4/3*100
1	ABANG	3.380	2.618	3.096	91,60	77,46
2	BEBANDEM	2.391	1.757	2.104	88,00	73,48
3	KUBU	3.522	2.480	3.090	87,73	70,41
4	KARANGASEM	4.487	3.823	5.286	117,81	85,20
5	MANGGIS	2.379	2.019	2.508	105,42	84,87
6	RENDANG	1.852	1.242	1.698	91,68	67,06
7	SELAT	1.752	1.410	1.936	110,50	80,48
8	SIDEMEN	1.688	1.149	1.641	97,22	68,07
Tahun 2016/2017		21.451	16.498	21.359	99,57	76,91

Sumber : APDIS dan Dapodik th 2016

2.2.2. Profil Pendidikan Pada Masa Siaga Darurat G. Agung

Berdasarkan penetapan status awas dan peta terdampak bencana dari Pusat Vulkanologi Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), terlihat bahwasanya terdapat 28 desa yang terdampak zona awas PVMBG di 5 (lima) Kecamatan yaitu kecamatan Abang, Selat, Rendang, Kubu dan Bebandem, untuk satuan Pendidikan SD dari jumlah sekolah SD 357 sekolah dengan jumlah siswa 44.688 orang yang tidak terdampak sejumlah 247 sekolah dengan jumlah siswa 30.767 Orang sedangkan terdampak sejumlah 110 sekolah dengan jumlah siswa 13.921 Orang (data terlampir) sedangkan untuk satuan Pendidikan SMP dari 48 satuan pendidikan negeri dan swasta yang ada dengan jumlah siswa sebanyak 20.655 orang, sekolah SMP yang tidak terdampak berjumlah 31 sekolah dengan jumlah siswa 13.895 orang dan yang terdampak berjumlah 17 sekolah SMP dengan jumlah siswa 6.760 Orang (data Terlampir) sedangkan pada 3 (Tiga) kecamatan lainnya yaitu

Manggis, Sidemen dan Karangasem termasuk zona aman dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	TK		SD			SMP		
		JUMLAH TK	TERDAMP AK	JUMLAH SD	TIDAK TERDAM PAK	TERDAM PAK	JUMLAH SMP	TIDAK TERDAM PAK	TERDAM PAK
1	Abang	13	5	59	45	14	7	5	2
2	Bebandem	19	12	39	22	17	5	2	3
3	Karangasem	30	-	67	67	0	9	9	0
4	Kubu	14	10	51	19	32	11	4	7
5	Manggis	20	-	45	45	0	5	5	0
6	Rendang	12	13	33	14	19	4	2	2
7	Selat	23	16	34	6	28	3	0	3
8	Sidemen	11	-	29	29	0	4	4	0
Jumlah Sekolah		142	56	357	247	110	48	31	17
Jumlah Siswa				44,688	30,767	13,921	20,655	13,895	6,760

Data Siswa Mengungsi

NO	KECAMATAN	SISWA																		TOTAL		
		I		jumlah	II		Jumlah	III		jumlah	IV		jumlah	V		jumlah	VI		jumlah	L	P	JUMLAH
		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P				
1	Abang	58	43	101	56	46	102	58	54	112	54	52	106	63	54	117	72	59	131	361	308	669
2	Bebandem	63	48	111	66	62	128	59	45	104	57	47	104	48	55	103	67	63	130	360	320	680
3	Karangasem	16	9	25	15	18	33	17	6	23	17	15	32	13	10	23	8	15	23	86	73	159
4	Kubu	56	46	102	64	73	137	49	42	91	58	49	107	48	63	111	55	66	121	330	339	669
5	Manggis	92	92	184	95	78	173	89	103	192	91	84	174	77	94	171	63	85	148	507	536	1043
6	Selat	6	3	32	1	1	15	2	0	18	2	1	30	4	5	31	2	2	22	17	12	148
7	Rendang	77	89	166	96	90	186	75	99	174	53	80	133	82	69	151	77	82	159	460	509	969
8	Sidemen	66	56	122	75	68	143	60	57	117	53	33	86	47	54	101	52	60	112	353	328	681
	JUMLAH			843			917			831			772			808			846			5,018

Data Guru Dan Tenaga Kependidikan Mengungsi

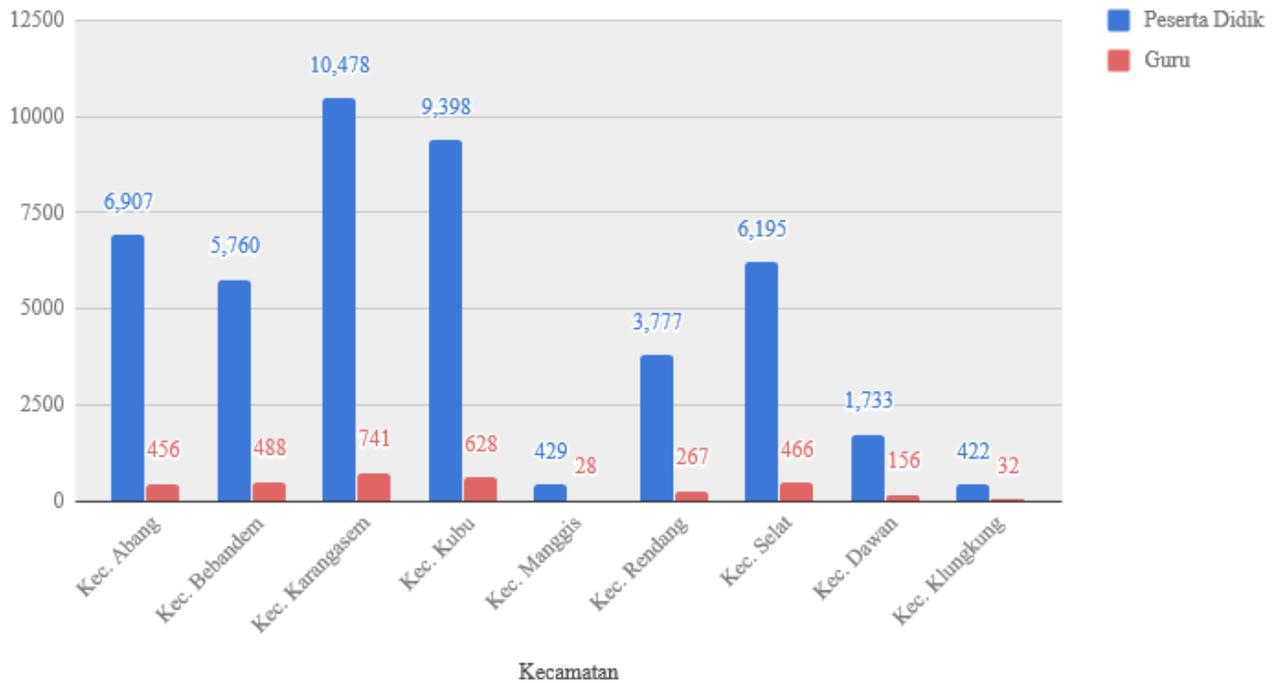
KECAMATAN	JENJANG	CPNS	GTY/PTY	Guru Bantu Pusat	Guru Honor Sekolah	Honor Daerah TK.I Provinsi	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	PNS	PNS Depag	PNS Diperbantukan	Grand Total
Abang	TK		9		12		2	8			31
	SD	14			92	1	11	389	5	6	518
	SMP	4			49			110	2		165
	SMA		11		8						19
	SMK	12			13			37	2		64
Jumlah		30	20		174	1	13	544	9	6	797
Bebandem	TK		9	1	1		1	10			22
	SD	4			37		6	331	2		380
	SMP	1			27		1	118	2	2	151
	SMA	1			6			42	1		50
	SMK				1		2				3
Jumlah		6	9	1	72		10	501	5	2	606
Karangasem	TK		49		14			24	1	2	90
	SD	4	13		60		7	593	15	21	713
	SLB	1			8			16	1		26
	SMP	10	5		58		3	214	1	1	292
	SMA	3	60		29		2	135	4	3	236
	SMK	3	39		58	1	2	25	3	1	132

Karangasem Total		21	166		227	1	14	1007	25	28	1489
Kubu	TK		23		1			6			30
	SD	19			99	1	21	422	7	1	570
	SMP	9			63			84	2		158
	SMA	2			6			32	1		41
	SMK	5	6		30			30			71
Jumlah		35	29		199	1	21	574	10	1	870
Manggis	TK		45		1			13		1	60
	SD	6			68		4	331	2		411
	SMP	4			23		4	94	2		127
	SMA	2	5		8		1	31			47
	SMK	8			23			31			62
Jumlah		20	50		123		9	500	4	1	707
Rendang	TK		10		3			12		1	26
	SD	3			23		1	263	1		291
	SMP	5			26		2	65			98
	SMA	2			5		2	38			47
	SMK		2		4						6
Jumlah		10	12		61		5	378	1	1	468
Selat	TK		38		5		2	8			53
	SD	2			44		5	276	2		329
	SMP	6			34		3	81	2		126
	SMA		6		11		2	45	1		65

Jumlah		8	44		94		12	410	5		573
Sidemen	TK		24		1		1	4			30
	SD	5		1	30		6	223			265
	SMP	1			22		2	80		1	106
	SMA		1		9			31	1		42
Jumlah		6	25	1	62		9	338	1	1	443
Jumlah Total		136	355	2	1012	3	93	4252	60	40	5953

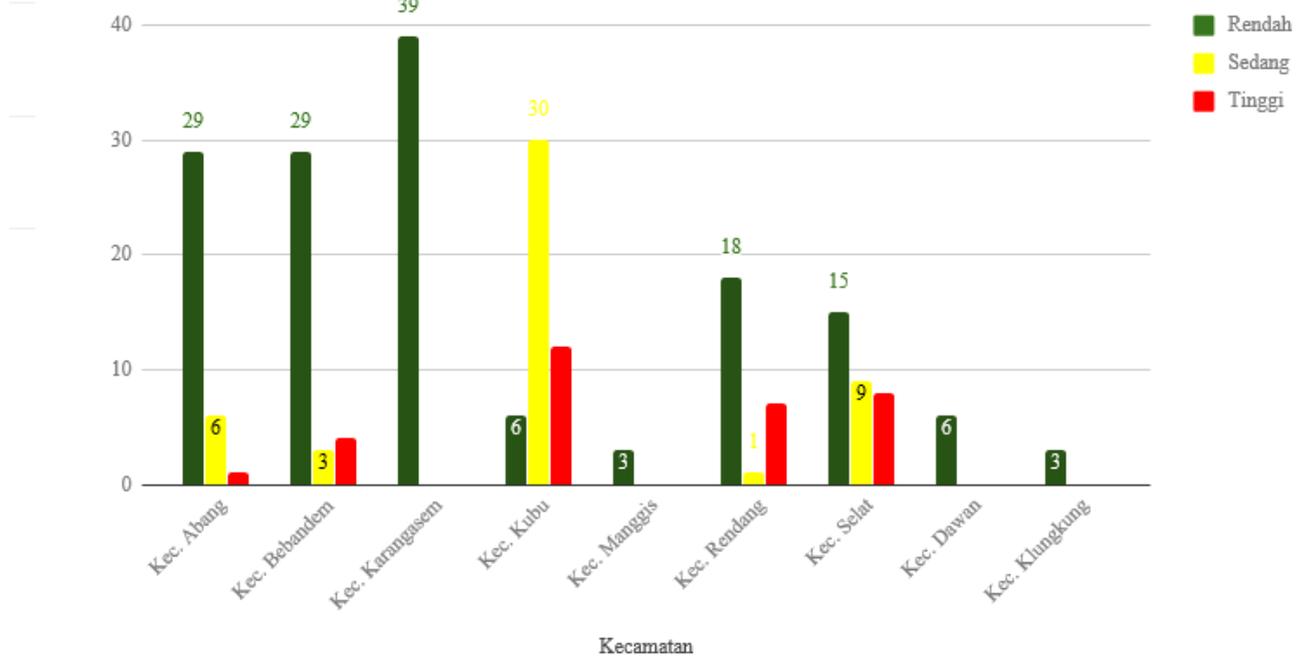
Data Siswa Mengungsi Dan Data Guru Dan Tenaga Kependidikan Mengungsi

Jumlah Peserta Didik & Guru pada Kawasan Rawan Per Kecamatan



Data Sekolah di Wilayah KRB III, II dan I

Jumlah Sekolah Pada Kawasan Bahaya Per Kecamatan



a. Data Sekolah diluar wilayah KRB menerima siswa, guru pengungsian dan dijadikan tempat pengungsian

DATA SEKOLAH JENJANG SD YANG MENERIMA SISWA PENGUNGSIS KECAMATAN MANGGIS

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG SD																		JUMLAH SISWA YANG DITERIMA			keadaan tgl 30 - 10-17
		I			II			III			IV			V			VI			L	P	JML	
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML				
1	SDN 1 TENGANAN	4	2	6	2	0	2	4	1	5	3	3	6	1	3	4	4	3	7	18	12	30	33
2	SDN 2 TENGANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SDN 3 TENGANAN	2	2	4	7	1	8	2	1	3	2	1	3	4	7	11	3	7	10	20	19	39	60
4	SDN 4 TENGANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
5	SDN 5 TENGANAN	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	1	3	3
6	SDN 1 PESEDAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36
7	SDN 1 SENGKIDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
8	SDN 1 NYUHTEBEL	3	1	4	1	1	2	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	3	8	70
9	SDN 2 SENGKIDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45
10	SDN 2 NYUHTEBEL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	28

11	SDN 1 NGIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28
12	SDN 2 NGIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SDN 3 NGIS	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
14	SDN 1 SELUMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	67
15	SDN 2 SELUMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
16	SDN 3 SELUMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
17	SDN 1 MANGGIS	14	18	32	11	10	21	9	19	28	8	10	18	7	8	15	10	12	22	59	77	136	136
18	SDN 2 MANGGIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
19	SDN 3 MANGGIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
20	SDN 4 MANGGIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61
21	SDN 5 MANGGIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
22	SDN 1 ULAKAN	2	4	6	4	7	11	2	4	6	2	3	5	4	6	10	3	7	10	17	31	48	48
23	SDN 2 ULAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
24	SDN 3 ULAKAN	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	2	96
25	SDN 4 ULAKAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6
26	SDN 5 ULAKAN	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	3	5	13
27	SDN 1 ANTIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
28	SDN 2 ANTIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18

29	SDN 1 ANTIGA KELOD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
29	SDN 3 ANTIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
31	SDN 4 ANTIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	SDN 5 ANTIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
33	SDN 2 ANTIGA KELOD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
34	SDN 3 ANTIGA KELOD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
35	SDN 4 ANTIGA KELOD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
36	SDN 6 ANTIGA	1	0	1	0	0	0	0	2	2	1	2	3	0	1	1	0	0	0	2	5	7	22
37	SDN 1 GEGELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
38	SDN 2 GEGELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
39	SDN 3 GEGELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
40	SDN 4 GEGELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
41	SDN 5 GEGELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
42	SDN 6 GEGELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	SDN 7 GEGELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

44	SDN 1 PADANGBAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28
45	SDN 2 PADANGBAI	1	2	3	1	3	4	3	4	7	4	2	6	1	1	2	1	1	2	11	13	24	32
	JUMLAH	27	32	59	28	22	50	21	32	53	23	21	44	17	29	46	22	31	53	138	167	305	1002

DATA SEKOLAH JENJANG SD YANG MENERIMA SISWA PENGUNGGI KECAMATAN SIDEMEN

NO	NPSN	NAMA SEKOLAH	JENJANG SD																		JUMLAH SISWA YANG DITERIMA					
			I			II			III			IV			V			VI			L	P	JML			
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML						
1	50102865	SDN 1 Sidemen																					0	0	0	
2	50103016	SDN 2 Sidemen																						0	0	0
3	50102742	SDN 3 Sidemen																						0	0	0
4	50102698	SDN 4 Sidemen			2			1			3						1			2			0	0	9	
5	50102877	SDN 1 Sinduwati																						0	0	0
6	50103017	SDN 2 Sinduwati			2			5			4					1			3			0	0	15		
7	50102743	SDN 3 Sinduwati																						0	0	0
8	50102896	SDN 1 Telaga Tawang																						0	0	0
9	50102945	SDN 2 Telaga Tawang																						0	0	0
10	50102893	SDN 1 Talibeng																						0	0	0
11	50103020	SDN 2 Talibeng																						0	0	0

12	50102745	SDN 3 Talibeng																		0	0	0	
13	50102857	SDN 1 Lokasari																			0	0	0
14	50102994	SDN 2 Lokasari																			0	0	0
15	50102929	SDN 1 Kerta Buana																			0	0	0
16	50102991	SDN 2 Kerta Buana																			0	0	0
17	50102899	SDN 1 Tri Eka Buana																			0	0	0
18	50102960	SDN 2 Tri Eka Buana																			0	0	0
19	50103021	SDN 1 Tangkup																			0	0	0
20	50102737	SDN 2 Tangkup							1												0	0	1
21	50102894	SDN 1 Wisma Kerta				1							1			1					0	0	3
22	50102700	SDN 2 Wisma Kerta																			0	0	0
23	50102714	SDN 3 Wisma Kerta																			0	0	0
24	50102866	SDN 1 Sangkan Gunung			2		8		1			5		6		6					0	0	28
25	50103031	SDN 2 Sangkan Gunung																			0	0	0
26	50102974	SDN 3 Sangkan Gunung																			0	0	0
27	50102755	SDN 4 Sangkan Gunung																			0	0	0
28	50102719	SDN 5 Sangkan Gunung																			0	0	0
29	50102828	SDN 6 Sangkan Gunung																			0	0	0
30	50102919	MI Sindu																			0	0	0
JUMLAH			0	0	6	0	0	15	0	0	9	0	0	5	0	0	9	0	0	12	0	0	56

PROFIL ANCAMAN BENCANA

2.3.1. Sejarah Bencana

Letusan G. Agung yang diketahui sebanyak 4 kali sejak tahun 1800 dan periode letusan berkisar 16-120 tahun, seperti diperlihatkan pada Tabel....

Tahun letusan	Periode letusan	Kondisi letusan
1808		Dalam tahun ini dilontarkan abu dan batu apung dengan jumlah luar biasa
1821	16 tahun	Terjadi letusan normal, selanjutnya tidak ada keterangan
1843	22 tahun	Letusan didahului oleh gempa bumi. Material yang dimuntahkan yaitu abu, pasir, dan batu apung. Selanjutnya dalam tahun 1908, 1915, dan 1917 di berbagai tempat di dasar kawah dan pematangnya tampak tembusan fumarola.
1963	120 tahun	Letusan dimulai tanggal 18 Pebruari 1963 dan berakhir pada tanggal 27 Januari 1964. Letusan bersifat magnatis. Korban tercatat 1.148 orang meninggal dan 296 orang luka.

Karakter Letusan G. Agung

Pola dan sebaran hasil letusan lampau sebelum tahun 1808, 1821, 1843, dan 1963 menunjukkan tipe letusan yang hampir sama, diantaranya adalah bersifat eksplosif (letusan, dengan melontarkan batuan pijar, pecahan lava, hujan piroklastik dan abu), dan efusif berupa aliran awan panas, dan aliran lava (Sutikno B., 1996).

Kronologi Letusan tahun 1963

Lama letusan G. Agung tahun 1963 berlangsung hampir 1 tahun, yaitu dari pertengahan Februari 1963 sampai dengan 26 Januari 1964, dengan kronologinya seperti diperlihatkan pada Tabel dibawah:

Waktu	Kegiatan
16 Pebruari 1963	Terasa gempa bumi ringan oleh penghuni beberapa Kampung Yekhuri (lk. 928 m dari muka laut) di lereng selatan, kira-kira 6 km dari puncak G. Agung.

17 Pebruari 1963	Terasa gempa bumi di Kampung Kubu di pantai timur laut kaki gunung pada jarak lk. 11 km dari lubang kepundannya
18 Pebruari 1963	Kira-kira pukul 23.00 di pantai utara terdengar suara gemuruh dalam tanah
19 Pebruari 1963	<p>Pukul 01.00 terlihat gumpalan asap dan bau gas belerang.</p> <p>Pukul 03.00 terlihat awan yang menghembus dari kepundan, makin hebat bergumpal-gumpal dan dua jam kemudian mulai terdengar dentuman yang nyaring untuk pertama kalinya. Suara yang lama bergema ini kemudian disusul oleh semburan batu sebesar kepalan tangan dan diakhiri oleh semburan asap berwarna kelabu kehitam-hitaman .</p> <p>Sebuah bom dari jauh tampak sebesar buah kelapa terpisah dari yang lainnya dan dilontarkan lewat puncak ke arah Besakih.</p> <p>Penghuni Desa Sebudi dan Nangka di lereng selatan mulai mengungsi, terutama tidak tahan hawa sekitarnya yang mulai panas dan berbau belerang itu.</p> <p>Di sekitar Lebih, udara diliputi kabut, sedangabu mulai turun. Air di sungai mulai turun. Air di sungai telah berwarna coklat dan kental membawa batu dengan suara gemuruh, tanda lahar hujan permulaan. Penghuninya tetap tenang dan melakukan persembahyangan.</p> <p>Pukul 10.00 terdengar lagi suara letusan dan asap makin tebal. Pandangan ke arah gunung terhalang kabut, sedang hujan lumpur mulai turun di sekitar lerengnya.</p> <p>Di malam hari terlihat gerakan api pada mulut kawah, sedangkan kilat sambung-menyambung di atas puncaknya.</p>
20 Pebruari 1963	<p>Gunung tetap menunjukkan gerakan berapi.</p> <p>06.30 terdengar suara letusan & terlihat lemparan bom lebih besar.</p> <p>07.30 penduduk Kubu mulai panik, banyak diantara mereka mengungsi ke Tianyar, sedangkan penghuni dari lereng selatan pindah ke Bebandem dan Selat.</p>
21 Pebruari 1963	<p>Asap masih tetap tebal mengepul dari kawah.</p> <p>Pukul 12.30 tampak leleran lava ke arah Blong di utara</p>
22 Pebruari 1963	Kegiatan terus menerus berupa letusan asap serta loncatan api dan suara gemuruh.
23 Pebruari 1963	Pukul 08.30 sekitar Besakih, Rendang dan Selat dihujani batu kecil serta tajam, pasir serta abu.
24 Pebruari 1963	Hujan lumpur lebat turun di Besakih mengakibatkan beberapa

	<p>bangunan Eka Dasa Rudra roboh. Penduduk Temukus mengungsi ke Besakih. Awan panas letusan turun lewat Tukad Daya hingga di Blong.</p>
25 Pebruari 1963	<p>Pukul 15.15 awan panas turun di sebelah timurlaut lewat Tukad Barak dan Daya. Lahar hujan di T. Daya menyebabkan hubungan antara Kubu dan Tianyar terputus. Desa Bantas-Siligading dilanda awan panas mengakibatkan 10 orang korban. Lahar hujan melanda 9 buah rumah di Desa Ban , korban 8 orang.</p>
26 Pebruari 1963	<p>Lava di utara tetap meleler. Lahar hujan mengalir hingga di Desa Sogra, Sangkan Kuasa. Asap tampak meningkat dan penduduk Desa Sogra, sangkan Kuasa, Badegdukuh dan Badegtengah mengungsi ke selatan.</p> <p>Di Lebih hujan yang agak kental dan gatal turun. Lahar terjadi di sekitar Sidemen. Juga lahar mengalir di utara di T. Daya dan T. Barak. Pukul 18.15 hujan pasir di Besakih. Pangi diliputi hawa belerang yang tajam sekali. Penduduknya mengungsi ke Babandem. Kemudian kegiatan G. Agung ini terus menerus berlangsung, boleh dikatakan setiap hari hujan abu turun, sementara sungai mengalirkan lahar dan lava terus meleler ke utara.</p>
17 Maret 1963	<p>Merupakan puncak kegiatan. Tinggi awan letusan mencapai klimaksnya pada pk. 05.32. Pada saat itu tampak awan letusannya menurut pengamatan dari Rendang sudah melewati Zenith dan keadaan ini berlangsung hingga pukul 13.00. Awan panas turun dan masuk ke T. Yehsah, T. Langon, T. Barak dan T. Janga di selatan. Di utara gunung sejak pukul 01.00 suara letusan terdengar rata-rata setiap lima detik sekali. Awan panas turun bergumpal-gumpal menuju T. Sakti, T. Daya dan sungai lainnya di sebelah utara. Mulai pukul 07.40 lahar hujan terjadi mengepulkan asap putih, dan ini berlangsung hingga pukul 08.10.</p> <p>Pukul 08.00 turun hujan abu, pada pukul 09.20 turun hujan kerikil, dan sementara itu awan panas pun turun bergelombang.</p> <p>Pada pukul 11.00 hujan abu makin deras hingga penglihatan sama sekali terhalang.</p> <p>Pada pukul 12.00 lahar yang berasap putih itu mulai meluap dari tepi T. Daya. Baru pukul 12.45 hujan abu reda dan kemudian pukul 15.30 suara letusan pun berkurang untuk selanjutnya hilang sama sekali.</p> <p>Adapun sungai yang kemasukan awan panas selama puncak kegiatan ini adalah sebanyak lk. 13 buah di lereng selatan dan 7 buah di lereng utara. Jarak terjauh yang dicapainya adalah lk.14 km, ialah di T. daya di utara. Sebelah barat dan timur gunung bebas awan panas.</p> <p>Lamanya berlangsung paroksisma pertama ini yakni selama lk. 10 jam</p>

	yakni dari pukul 05.00 hingga pukul 15.00.
21 Maret 1963	Kota Subagan, Karangasem terlanda lahar hujan hingga jatuh korban lk. 140 orang. Setelah letusan dahsyat pada tanggal 17 Maret ini, amka aktivitasnya berkurang, sedang suara gemuruh yang tadinya terus menerus terdengar hilang lenyap. Demikian leleran lava ke utara berhenti pada garis ketinggian 501,64 m dan mencapai jarak lk. 7.290 m dari puncak.
16 Mei 1963	Paroksisma kedua diawali oleh letusan pendahuluan, mula-mula lemah dan lambat laun bertambah kuat. Pada sore hari 16 Mei, kegiatan meningkat lagi terus meneru, hingga mencapai puncaknya pada pukul 17.07. Pada umumnya kekuatan letusan memuncak untuk kedua kali ini tidak sehebat yang pertama. Awan letusannya mencapai tinggi lk. 10.000 m di atas puncak, sedang pada pukul 17.15 hujan lapili mulai turun hingga pukul 21.13. Sungai yang kemasukan awan panas adalah sebanyak 8 buah, 6 di selatan dan 2 di utara. Jarak paling jauh yang dicapai lk. 12 km yakni di Tukad Luah, kaki selatan. Lamanya berlangsung paroksisma lk. 6 jam, yakni dari pukul 16 hingga sekitar pukul 21.00. Pada umumnya kekuatan letusan memuncak untuk kedua kali ini tidak sehebat yang pertama. Awan letusannya mencapai tinggi lk. 10.000 m di atas puncak, sedang pada pukul 17.15 hujan lapili mulai turun hingga pukul 21.13. Sungai yang kemasukan awan panas adalah sebanyak 8 buah, 6 di selatan dan 2 di utara. Jarak paling jauh yang dicapai lk. 12 km yakni di Tukad Luah, kaki selatan. Lamanya berlangsung paroksisma lk. 6 jam, yakni dari pukul 16 hingga sekitar pukul 21.00.
Nopember 1963	Tinggi asap solfatara/fumarola mencapai lk. 500 m di ats puncak. Sejak Nopember warna asap letusan adalah putih.
10 Januari 1964	Tinggi hembusan asap mencapai 1500 m di atas puncak
26 Januari 1964	Pk. 06.50 tampak kepulan asap dari puncak G. Agung berwarna kelabu dan kemudian pada pukul 07.02, 07.05 dan 07.07 tampak lagi letusan berasap hitam tebal serupa kol kembang, susul menyusul dari tiga buah lubang, mula-mula dari sebelah barat lalu sebelah timur mencapai ketinggian maksimal lk. 4.000 m di atas puncak. Seluruh pinggir kawah tampak ditutupi olaeh awan tersebut. Suara lemah tetapi terang terdengar pula.
27 Januari 1964	Kegiatan G. Agung berhenti

Jumlah kerugian dan kerusakan akibat Bencana letusan G. Agung tahun 1963:

Dampak dari letusan gunung agung adalah 1,549 orang meninggal, 1,700 rumah rusak berat, 225,000 orang kehilangan mata pencaharian d 100,000 dan mengungsi.

4. PROFIL KERENTANAN DAN KAPASITAS

2.4.1. Analisis Kerentanan

Table dampak pada aspek kehidupan/ penduduk/ SDM

NO	KECAMATAN	TOTAL SISWA TERDAMPAK		
		L	P	JUMLAH
1	Abang	361	308	669
2	Bebandem	360	320	680
3	Karangasem	86	73	159
4	Kubu	330	339	669
5	Manggis	507	536	1043
6	Selat	17	12	148
7	Rendang	460	509	969
8	Sidemen	353	328	681
JUMLAH		2474	2425	5,018

Tabel 3

Tabel Dampak Pada Aspek Sarana/Prasarana/Fasilitas/Asset Sektor Pendidikan

No	Kondisi	Terancam (Unit)	Dampak			
			Ringan	Sedang	Berat	Tidak Rusak
1	Siaga	20 Sekolah			√	
2	Awas	149 Sekolah		√		

Dampak bencana juga diperkirakan akan berpengaruh terhadap lingkungan berupa Hutan, kebun, peternakan dan Pertanian.

2.4.2. Analisis Kapasitas

Berdasarkan indikator pencapaian kerangka kerja Sendai

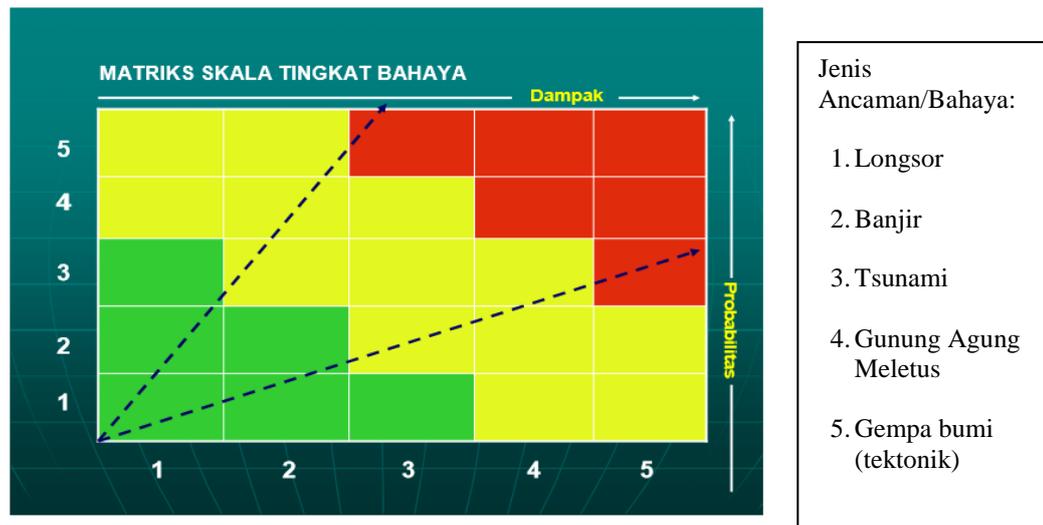
Prioritas 1 – memahami risiko Bencana

Prioritas 2 – Penguatan tata kelola risiko

Prioritas 3 – Investasi PRB untuk resiliensi

Prioritas 4 – meningkatkan manajemen risiko

5. PROFIL RISIKO BENCANA



Gambar 5
Matriks Skala Tingkat Bahaya

Probabilitas: Kemungkinan terjadi bencana

Dampak: Kerugian/kerusakan yang ditimbulkan

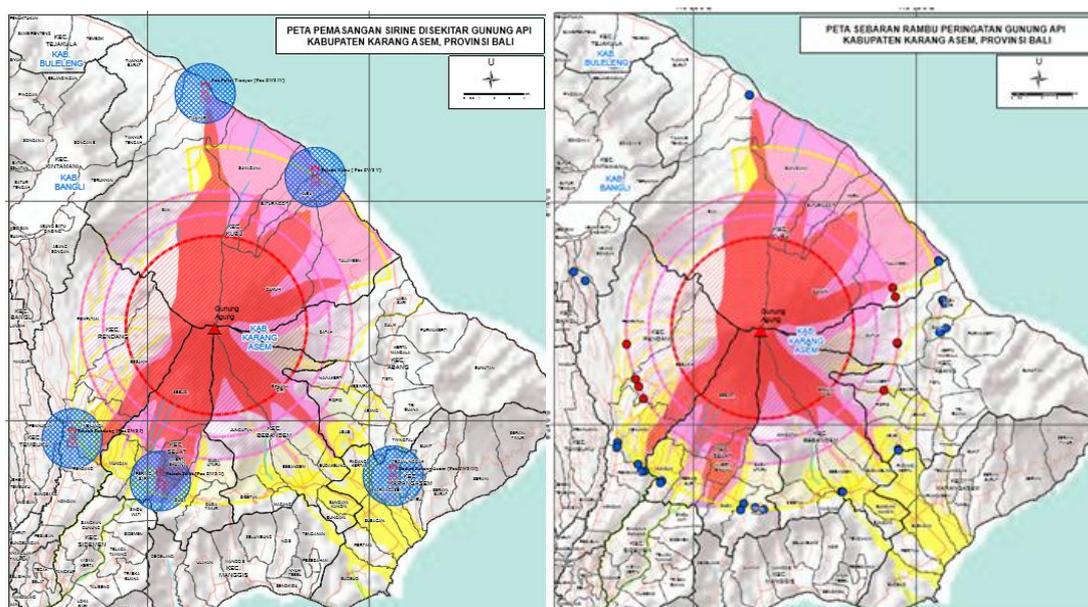
6. MEKANISME PERINGATAN DINI

PVMBG melalui Post Pengamatan Gunung Agung di Rendang mengerluarkan tingkat bahaya yaitu melalui table sebagai upaya peringatan dini kepada pemerintah dan masyarakat:

Status	Makna	Tindakan
Awat	<ul style="list-style-type: none"> • Menandakan gunung berapi yang segera atau sedang meletus atau ada keadaan kritis yang menimbulkan bencana • Letusan pembukaan dimaulai dengan abu dan asap • Letusan berpeluang terjadi dalam waktu 24 jam 	<p>Wilayah yang terancam bahaya direkomendasikan untuk dikosongkan</p> <p>Koordinasi dilakukan secara harian</p> <p>Piket penuh</p>
Siaga	<p>Menandakan gunung berapi yang sedang bergerak ke arah letusan atau menimbulkan bencana</p> <p>Peningkatan intensif kegiatan seismik</p> <p>Semua data menunjukkan bahwa aktivitas dapat segera berlanjut ke letusan atau menuju pada keadaan yang dapat menimbulkan bencana</p> <p>Jika tren peningkatan berlanjut, letusan dapat terjadi dalam waktu 2 minggu</p>	<p>Sosialisasi di wilayah terancam</p> <p>Penyiapan sarana darurat</p> <p>Koordinasi harian</p> <p>Piket penuh</p>

Waspada	Ada aktivitas apa pun bentuknya Terdapat kenaikan aktivitas seismic dan kejadian vulkanis lainnya Sedikit perubahan aktivitas yang diakibatkan oleh aktivitas magma, tektonik dan hidrotermal	Penyuluhan/ sosialisasi Penilaian bahaya Pengecekan sarana Pelaksanaan piket terbatas
Normal	Tidak ada gejala aktivitas tekanan magma Level aktivitas dasar	Pengamatan rutin Survey dan Penyidikan

BNPB sudah memasang Peringatan Dini Gunung Api yang disebut sebagai iRaditif (iCast Rapid Deployment Notification System). Lokasi pemasangan ada di 6 titik yaitu Polsek Selat, Polsek Rendang, Pos Polisi Tianyar, Polsek Kubu, Koramil Kota Karangasem, dan Koramil Abang. Bunyi sireni menjangkau radius 2 kilometer dan akan di bunyikan 2 jam sebelum terjadi letusan. Selain sireni, BNPB juga pasang 54 titik rambu di Radius 9 Km dan 12 Km.



Peta Sirene dan Rambu Bahaya, BNPB 2017

POLRI, BNPB dan PVMBG meluncurkan peringatan dini online early warning berbasis sistem IT yang disebut sebagai Aplikasi “help bencana” yang bisa di download di HP android. Saat terjadi erupsi, operator dari vulkanologi akan menekan tombol alarm di HP android-nya dan alarm akan bunyi ke seluruh HP android yang sudah men-download program ini.

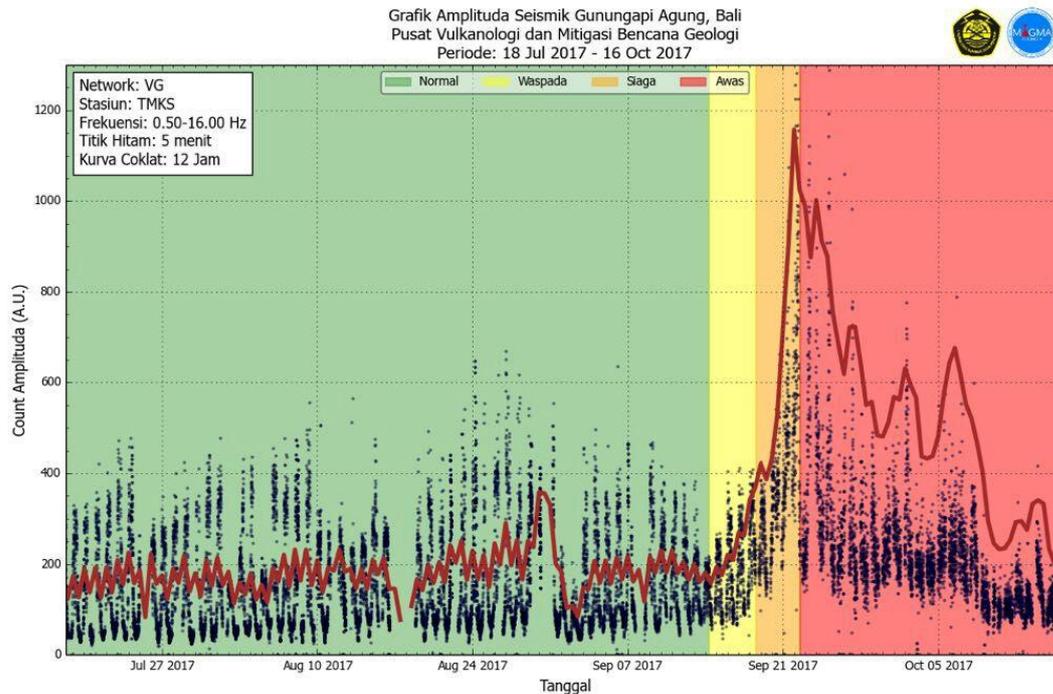
7. PENGEMBANGAN SKENARIO LETUSAN G. AGUNG 2017

2.7.1 Kronologi

Kenaikan status ke Level II (Waspada) pada 14/9/2017, pengamatan visual G. Agung dari Pos Pengamatan Gunung Agung di Rendang menunjukkan adanya hembusan solfatara dari dasar kawah setinggi 50 meter dari bibir kawah dengan intensitas putih tipis dengan tekanan lemah. Tingkat kegempaan G. Agung secara umum tampak masih menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis data visual dan instrumental, aktivitas G. Agung teramati semakin meningkat dari pada kondisi Level II (Waspada) dengan terekamnya kegempaan-kegempaan vulkanik yang mengindikasikan bahwa aktivitas vulkanik G. Agung saat ini dalam keadaan tidak stabil sehingga probabilitas untuk terjadi letusan menjadi semakin meningkat.

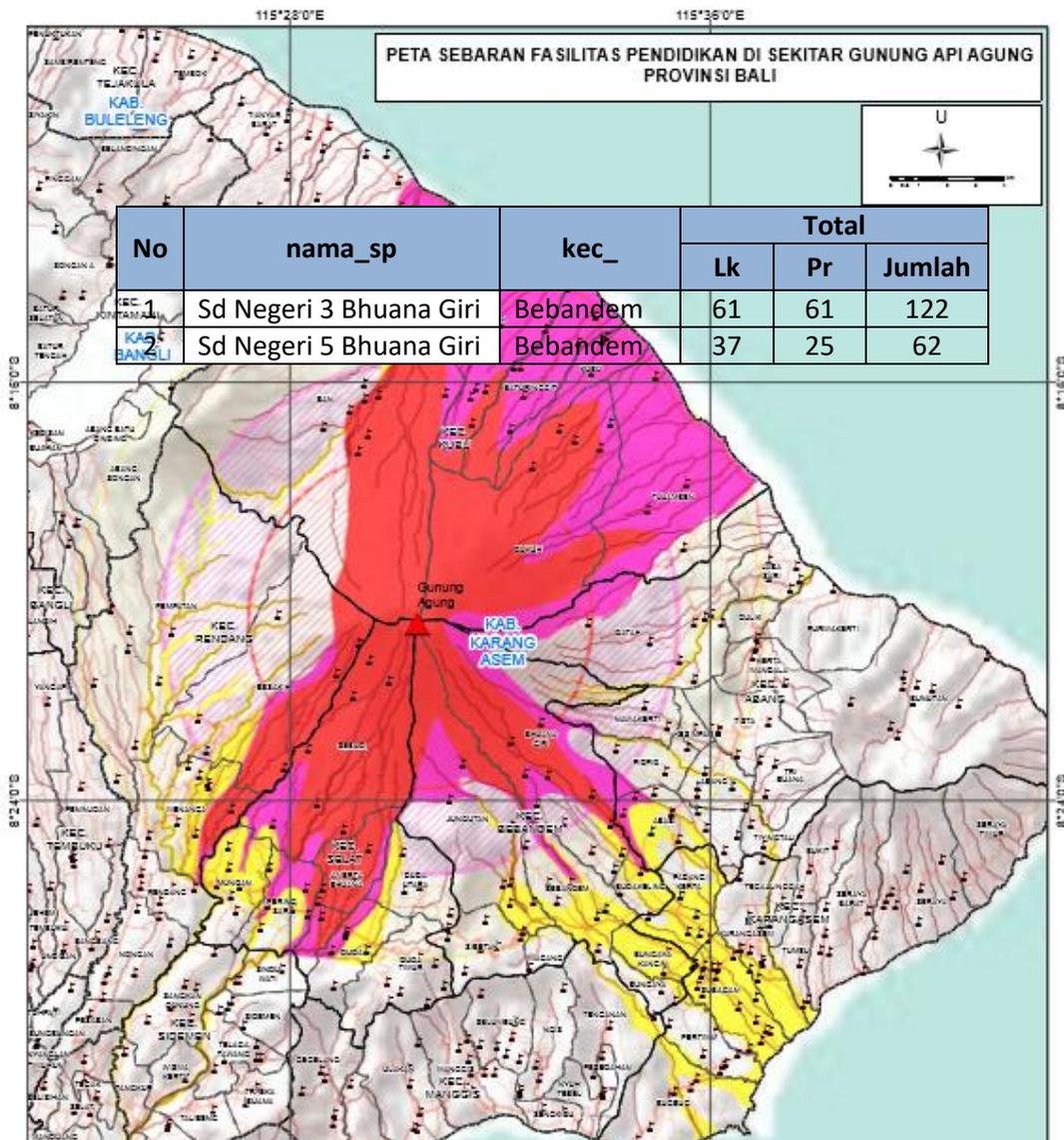
Kembali lagi, Gunung Agung dinaikkan status menjadi siaga atau Level III pada Senin, 18 September 2017. Kepala PVMBG telah melaporkan kenaikan status Gunung Agung ini kepada Kepala BNPB, BPBD Provinsi Bali dan BPBD Kabupaten Karangasem untuk mengambil langkah-langkah antisipasi menghadapi kemungkinan terburuk dari meletusnya Gunung Agung.

Peningkatan aktivitas vulkanik Gunung Agung di Karangasem, Bali, Jumat malam (22/9) membuat otorita berwenang menaikkan status kewaspadaan dari “siaga” (level tiga) menjadi “awas” (level empat), tingkat tertinggi dalam status gunung api. Dengan memperluas menjadi 9-12 km dari radius puncak Gunung Agung menyebabkan ribuan masyarakat dan melumpuhkan kegiatan masyarakat di dalam radius bahaya. Adapun pantauan amplituda seismik gunung agung di basil sebagai berikut:



Status aktivitas Gunung Agung di Bali turun menjadi level III atau Siaga. Penurunan dari status Awas (level IV) ini disampaikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) mulai, Minggu (29/10/2017) pukul 16.00 WITA. Daerah yang terdampak antara lain Dusun Br. Belong, Pucang, dan Pengalusan (Desa Ban); Dusun Br. Badeg Kelodan, Badeg Tengah, Badegdukuh, Telunbuana, Pura, Lebih dan Sogra (Desa Sebudi) Dusun Br. Kesimpar, Kidulingkretteg, Putung, Temukus, Besakih dan Jugul (Desa Besakih); Dusun Br. Bukitpaon dan Tanaharon (Desa Buana Giri); Dusun Br. Yehkori, Untalan, Galih dan Pesagi (Desa Jungutan) dan sebagian wilayah Desa Dukuh.

Peta KRB dan penjelasan wilayah KRB III, II dan I



Kawasan Rawan Bencana G. Agung terdiri dari 3 bagian, yaitu

- **KRB III** adalah kawasan yang berpotensi terlanda jatuhnya batu pijar berukuran diameter lebih dari 64mm dan hujan abu yang lebat, dan aliran lava. Khusus di dalam kawah ancaman juga berupa gas beracun. Lahaya lontaran batu (pijar) terbatas pada radius 6 km dari kawah pada sekeliling lerengnya. Ada 49.485 jiwa yang tinggal di KRB III dan 2330 bangunan rumah.

Jumlah siswa dan sekolah di KRB III

3	Sd Negeri 2 Jungutan	Bebandem	74	65	139
4	Sd Negeri 6 Jungutan	Bebandem	53	42	95
5	Sd Negeri 2 Ban	Kubu	108	89	197
6	Sd Negeri 5 Ban	Kubu	61	50	111
7	Sd Negeri 6 Ban	Kubu	24	34	58
8	Sd Negeri 8 Ban	Kubu	29	49	78
9	Sd Negeri 2 Baturinggih	Kubu	92	97	189
10	Sd Negeri 1 Dukuh	Kubu	78	62	140
11	Sd Negeri 3 Dukuh	Kubu	41	29	70
12	Sd Negeri 4 Dukuh	Kubu	44	43	87
13	Sd Negeri 4 Besakih	Rendang	35	30	65
14	Sd Negeri 5 Besakih	Rendang	49	47	96
15	Sd Negeri 6 Besakih	Rendang	73	93	166
16	Sd Negeri 3 Besakih	Rendang	66	58	124
17	Sd Negeri 3 Sebudi	Selat	65	55	120
18	Sd Negeri 1 Sebudi	Selat	64	68	132
19	Sd Negeri 4 Sebudi	Selat	45	51	96
20	Sd Negeri 2 Sebudi	Selat	78	82	160
Jumlah Sekolah			1177	1130	2307

- **KRB II** adalah kawasan yang berpotensi terlanda awan panas, lontaran batu (pijar), hujan abu (lebat), dan aliran lava.. Untuk bahaya yang bersifat aliran, KRB II ini mencakup lereng utara sampai ke pantai Laut Bali, lereng selatan dan tenggara hingga berjarak lk. 14 km dari puncak. Luas seluruh KRB II ini adalah $\pm 215 \text{ km}^2$. Jumlah penduduk yang bermukim dalam kawasan ini sebanyak 35.886 jiwa.

Jumlah siswa dan sekolah di KRB II

No	Kabupaten	Kecamatan	Bahaya Sedang		
			Jumlah Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Guru
1	Kab. Karangasem	Abang	6	707	51
		Bebandem	3	288	30
		Karangasem			
		Kubu	30	7107	453
		Manggis			
		Rendang	1	289	10

		Selat	9	1388	95
2	Kab. Klungkung	Dawan			
		Klungkung			
Total			49	9779	639

- **KRB I** adalah kawasan yang berpotensi terlanda aliran lahar hujan, banjir dan hujan abu lebat serta kemungkinan perluasan aliran awan panas dan lontaran batu (pijar) terutama jika letusannya semakin membesar. Derajat kerawanan KRB I ini lebih rendah dari KRB II. KRB I terhadap aliran massa terutama di sepanjang aliran sungai, yaitu Tk. Daya di kaki sebelah utara dan Tk. Batang di kaki sebelah timur. Di kaki tenggara aliran lahar mengancam kota Amlapura dan dataran Karangasem melalui Tk. Rilah, Tk. Lajang, Tk. Luah, Tk. Pangandingah, Tk. Krekuk, Tk. Bangka, Tk. Timbul, Tk. Bedih, Tk. Buhu, dan Tk. Jangga.

Sedangkan aliran lahar ke selatan melalui Tk. Telaga Waja, dan Tk. Unda mengancam kota Semarapura, Kabupaten Klungkung. Kawasan rawan bencana hujan abu lebat dan kemungkinan lontaran batu (pijar) mempunyai radius 10 km dari kawah, tanpa memperhitungkan arah angin. Kawasan ini meliputi areal seluas 185 km². Jumlah penduduk yang bermukim dalam kawasan ini sebanyak 77.815 jiwa.

Jumlah siswa dan sekolah di KRB I (siswa asal dan siswa pengungsi)

No	Kabupaten	Kecamatan	Bahaya Sedang		
			Jumlah Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Guru
1	Kab. Karangasem	Abang	29	6092	396
		Bebandem	29	4994	417
		Karangasem	39	10478	741
		Kubu	6	964	67
		Manggis	3	429	28
		Rendang	18	2808	202
		Selat	15	3682	292
2	Kab. Klungkung	Dawan	6	1733	156
		Klungkung	3	422	32
Total			148	31602	2331

Skema Sister School / Pembukaan sekolah baru di sore hari

SKEMA PEMETAAN SEKOLAH KENA ZONA RADIUS 6-7,5 KM (KRB III)

No	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	JENJANG	PINDAH KANTOR SEMENTARA
1	SD NEGERI 2 JUNGUTAN	BEBANDEM	SD	SD NEGERI 5 SIBETAN
2	SD NEGERI 6 JUNGUTAN	BEBANDEM	SD	SD NEGERI 7 SIBETAN
3	SD NEGERI 3 BHUANA GIRI	BEBANDEM	SD	SD NEGERI 1 BUNGAYA
4	SD NEGERI 5 BHUNA GIRI	BEBANDEM	SD	SD NEGERI 1 BUDAKELING
5	SD N 1 DUKUH	KUBU	SD	SD N 4 KUBU
6	SDN 3 DUKUH	KUBU	SD	SDN 4 TULAMBEN
7	SDN 4 DUKUH	KUBU	SD	SDN 2 DUKUH
8	SDN 2 BATURINGGIT	KUBU	SD	SDN 3 BATURINGGIT
9	SDN 2 BAN	KUBU	SD	SDN 4 BAN
10	SDN 5 BAN	KUBU	SD	SDN 1 BAN
11	SDN 6 BAN	KUBU	SD	SDN 3 BAN
12	SDN 8 BAN	KUBU	SD	SDN 3 TIANYAR
13	SD N 1 SEBUDI	SELAT	SD	SD N 5 PERINGSARI
14	SD N 2 SEBUDI	SELAT	SD	SD N 1 AMERTA BHUANA
15	SD N 3 SEBUDI	SELAT	SD	SD N 3 PERINGSARI
16	SD N 4 SEBUDI	SELAT	SD	SD N 5 MUNCAN
17	SDN 3 BESAKIH	RENDANG	SD	SDN 3 MENANGA
18	SDN 4 BESAKIH	RENDANG	SD	SDN 4 RENDANG
19	SDN 5 BESAKIH	RENDANG	SD	SDN 1 RENDANG
20	SDN 6 BESAKIH	RENDANG	SD	SDN 1 BESAKIH

SKEMA PEMETAAN SEKOLAH RADIUS KRB III & II

- BEBANDEM**

No	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	JENJANG	PINDAH KANTOR SEMENTARA
1	SD NEGERI 3 BEBANDEM	Bebandem	SD	SD NEGERI 7 BEBANDEM
2	SD NEGERI 4 BEBANDEM	Bebandem	SD	SD NEGERI 1 BEBANDEM
3	SD NEGERI 5 BEBANDEM	Bebandem	SD	SD NEGERI 1 MACANG

4	SD NEGERI 9 BEBANDEM	Bebandem	SD	SD NEGERI 2 BEBANDEM
5	SD NEGERI 1 BHUANA GIRI	Bebandem	SD	SD NEGERI 1 BUDAKELING
6	SD NEGERI 2 BHUANA GIRI	Bebandem	SD	SD NEGERI 1 NYUHTEBEL
7	SD NEGERI 3 BHUANA GIRI	Bebandem	SD	SD NEGERI 1 PESEDAHAN
8	SD NEGERI 4 BHUANA GIRI	Bebandem	SD	SD NEGERI 1 BUNGAYA
9	SD NEGERI 5 BHUANA GIRI	Bebandem	SD	SD NEGERI 3 TENGANAN
10	SD NEGERI 6 BHUANA GIRI	Bebandem	SD	SD NEGERI 1 SENGKIDU
11	SD NEGERI 7 BHUANA GIRI	Bebandem	SD	SD NEGERI 7 SIBETAN
12	SD NEGERI 1 JUNGUTAN	Bebandem	SD	SD NEGERI 3 SIBETAN
13	SD NEGERI 2 JUNGUTAN	Bebandem	SD	SD NEGERI 5 SIBETAN
14	SD NEGERI 3 JUNGUTAN	Bebandem	SD	SD NEGERI 4 SIBETAN
15	SD NEGERI 4 JUNGUTAN	Bebandem	SD	SD NEGERI 6 SIBETAN
16	SD NEGERI 5 JUNGUTAN	Bebandem	SD	SD NEGERI 1 SIBETAN
17	SD NEGERI 6 JUNGUTAN	Bebandem	SD	SD NEGERI 2 SIBETAN
18	SD NEGERI 1 BUDAKELING	Bebandem	SD	SD NEGERI 2 BUDAKELING
19	SD NEGERI 3 BUDAKELING	Bebandem	SD	SD NEGERI 3 BUNGAYA KANGIN
20	SD NEGERI 1 BUNGAYA KANGIN	Bebandem	SD	SD NEGERI 2 BUNGAYA
21	SD NEGERI 2 BUNGAYA KANGIN	Bebandem	SD	SD NEGERI 3 BUNGAYA
22	SMP NEGERI 1 BEBANDEM	Bebandem	SMP	SDN 1 SIBETAN DAN 6 SIBETAN
23	SMP NEGERI 3 BEBANDEM	Bebandem	SMP	SMP NEGERI 4 BEBANDEM
24	SMP SATA JUNGUTAN	Bebandem	SMP	SDN 1 SIBETAN DAN 6 SIBETAN

- **ABANG**

NO	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	JENJANG	PINDAH KANTOR SEMENTARA
1	SDN 2 DATAH	ABANG	SD	SDN 1 TISTA
2	SDN 3 DATAH	ABANG	SD	SDN 2 TISTA
3	SDN 5 DATAH / SATAP	ABANG	SD	SDN 3 TISTA
4	SDN 6 DATAH	ABANG	SD	SDN 2 CULIK
5	SDN 1 PIDPID	ABANG	SD	SDN 1 TIYINGTALI
6	SDN 2 PIDPID	ABANG	SD	SDN 3 ABANG
7	SDN 3 PIDPID	ABANG	SD	SDN 2 ABANG
8	SDN 1 NAWAKERTI	ABANG	SD	SDN 2 TRIBUANA
9	SDN 2 NAWAKERTI	ABANG	SD	SDN 1 KESIMPAR

10	SDN 1 ABABI	ABANG	SD	SDN 4 ABABI
11	SDN 3 ABABI	ABANG	SD	SDN 1 ABANG
12	SDN 5 ABABI	ABANG	SD	SDN 7 ABABI
13	SDN 6 ABABI	ABANG	SD	SDN 2 ABABI
14	SDN 8 ABABI	ABANG	SD	SDN 2 TIYINGTALI
15	SMPN 5 ABANG	ABANG	SMP	SMPN 1 ABANG

- **SELAT**

NO	NAMA SEKOLAH ASAL	TEMPAT SEKOLAH SEMENTARA DI	KETERANGAN
1	SD N 1 SELAT	SD N 2 SIDEMEN	SIDEMEN
2	SD N 2 SELAT	SD N 1 TALIBENG	SIDEMEN
3	SD N 1 AMERTA BHUANA	SD N 2 LOKASARI	SIDEMEN
4	SD N 2 AMERTA BHUNANA	SD N 2 TALIBENG	SIDEMEN
5	SD N 3 AMERTA BHUANA	SD N 1 TELAGATAWANG	SIDEMEN
6	SD N 1 PERINGSARI	SD N 4 SIDEMEN	SIDEMEN
7	SD N 2 PERINGSARI	SD N 1 SIDEMEN	SIDEMEN
8	SD N 3 PERINGSARI	SD N 3 ULAKAN	MANGGIS
9	SD N 4 PERINGSARI	SD N 2 ANTIGA	MANGGIS
10	SD N 5 PERINGSARI	SD N 3 SIDEMEN	SIDEMEN
11	SD N 1 DUDA	SD N 3 SINDUWATI	SIDEMEN
12	SD N 2 DUDA	SD N 2 SINDUWATI	SIDEMEN
13	SD N 3 DUDA	SD N 3 ULAKAN	MANGGIS
14	SDN 1 DUDA TIMUR	SD N 4 DUDA TIMUR	SIDEMEN
15	SDN 2 DUDA TIMUR	SD N 3 DUDA TIMUR	SIDEMEN
16	SD N 3 DUDA TIMUR	-	SELAT
17	SD N 4 DUDA TIMUR	-	SELAT
18	SD N 5 DUDA TMUR	SD N 2 PADANGBAI	MANGGIS
19	SD N 6 DUDA TIMUR	-	SELAT
20	SD N 7 DUDA TIMUR	-	SELAT
21	SDN 1 DUDA UTARA	SD N 1 SINDUWATI	SIDEMEN
22	SDN 2 DUDA UTARA	SD N 3 MANGGIS	MANGGIS
23	SD N 3 DUDA UTARA	SD N 2 NYUH TEBEL	MANGGIS
24	SD N 4 DUDA UTARA	SD N 2 SENGKIDU	MANGGIS
25	SD N 1 MUNCAN	SD N 2 ANTIGA KELOD	MANGGIS
26	SD N 2 MUNCAN	SD N 1 NYUH TEBEL	MANGGIS
27	SD N 3 MUNCAN	-	SELAT
28	SD N 4 MUNCAN	SD N 4 MANGGS	MANGGIS
29	SD N 5 MUNCAN	SD N 1 PADANGBAI	MANGGIS
30	SD N 6 MUNCAN	-	SELAT
31	SD N 1 SEBUDI	SD N 1 SANGKAN GUNUNG	SIDEMEN

32	SD N 2 SEBUDI	SD N 1 MANGGIS	MANGGIS
33	SD N 3 SEBUDI	SD N 2 SANGKAN GUNUNG	SIDEMEN
34	SD N 4 SEBUDI	SD N 1 TANGKUP	SIDEMEN

1	SMPN 1 SELAT	SMPN 3 Semarang	KLUNGKUNG
2	SMPN 2 SELAT	SMPN 1 Sidemen	SIDEMEN
3	SMPN 3 SELAT	SMPN 2 Sidemen	SIDEMEN

- **RENDANG**

NO	NAMA SEKOLAH	
	NAMA SEKOLAH ASAL	TEMPAT SEKOLAH SEMENTARA DI
1	SDN 1 BESAKIH	SDN 1 RENDANG
2	SDN 2 BESAKIH	SDN 2 NONGAN
3	SDN 3 BESAKIH	SDN 1 RENDANG
4	SDN 4 BESAKIH	SDN 4 RENDANG
5	SDN 5 BESAKIH	SDN 2 PESABAN
6	SDN 6 BESAKIH	SDN 4 NONGAN
7	SDN 2 MENANGA	SDN 5 RENDANG
8	SDN 3 MENANGA	SDN 6 NONGAN
9	SDN 4 MENANGA	SDN 2 RENDANG
10	SDN 5 MENANGA	SDN 1 PESABAN
11	SDN 6 MENANGA	SDN 4 NONGAN
12	SDN 1 PEMPATAN	SDN 3 NONGAN
13	SDN 2 PEMPATAN	SDN 1 NONGAN
14	SDN 3 PEMPATAN	SDN 4 RENDANG
15	SDN 4 PEMPATAN	SDN 2 PESABAN
16	SDN 5 PEMPATAN	SDN 1 PESABAN
17	SDN 6 PEMPATAN	SDN 1 MENANGA
18	SDN 7 PEMPATAN	SDN 5 NONGAN
19	SDN 8 PEMPATAN	SDN 3 RENDANG

1	SMP NEGERI 2 RENDANG	SMAN 1 RENDANG
2	SMP NEGERI 3 RENDANG	SMAN 1 RENDANG

- **KUBU**

NAMA SEKOLAH ASAL	TEMPAT SEKOLAH SEMENTARA DI	KETERANGAN
SDN 6 TIANYAR	SDN 1 TIANYAR	KUBU
SDN 10 TIANYAR	SDN 2 TIANYAR	KUBU
SDN 4 TIANYAR	SDN 3 TIANYAR	KUBU
SDN 3 KUBU	SDN 5 TIANYAR	KUBU
SDN 1 BAN	SDN 7 TIANYAR	KUBU
SDN 7 BAN	SDN 8 TIANYAR	KUBU
SDN 8 BAN	SDN 9 TIANYAR	KUBU
SDN 3 SUKADANA	SDN 1 TIANYAR TENGAH	KUBU
SDN 2 BAN	SDN 2 TIANYAR TENGAN	KUBU
SDN 4 BAN	SDN 3 TIANYAR TENGAH	KUBU
SDN 5 BAN	SDN 4 TIANYAR TENGAH	KUBU
SDN 5 TULAMBEN	SDN 1 TIANYAR BARAT	KUBU
SDN 1 TULAMBEN	SDN 2 TIANYAR BARAT	KUBU
SDN 2 BATURINGGIT	SDN 3 TIANYAR BARAT	KUBU
SDN 4 KUBU	SDN 4 TIANYAR BARAT	KUBU
SDN 4 DUKUH	SDN 5 TIANYAR BARAT	KUBU
SDN 6 BAN	SDN 6 TIANYAR BARAT	KUBU
SDN 4 SUKADANA	SDN 7 TIANYAR BARAT	KUBU
SDN 3 BATURINGGIT	SDN 8 TIANYAR BARAT	KUBU
SDN 1 SUKADANA	SDN 2 TEMBOK	BULELENG
SDN 2 DUKUH	SDN 1 TEMBOK	BULELENG
SDN 2 KUBU	SDN 3 TEMBOK	BULELENG
SDN 1 DUKUH	SDN 4 TEMBOK	BULELENG
SDN 3 BAN	SDN 1 SAMBIRENTENG	BULELENG
SDN 4 TULAMBEN	SDN 2 SAMBIRENTENG	BULELENG
SDN 3 DUKUH	SDN 3 SAMBIRENTENG	BULELENG
SDN 2 SUKADANA	SDN 4 SAMBIRENTENG	BULELENG
SDN 1 KUBU	SDN 1 PENUKTUKAN	BULELENG
SDN 1 BATURINGGIT	SDN 3 PENUKTUKAN	BULELENG
SDN 4 BATURINGGIT	SDN 3 LES	BULELENG
SDN 3 TULAMBEN	SDN 3 CULIK	ABANG
SDN 2 TULAMBEN	SDN 1 LABASARI	ABANG
SMP NEGERI 4 KUBU	SMPN 1 TEJAKULA	ABANG
SMP NEGERI SATU ATAP	SDN 2 TIANYAR TENGAH	KUBU

BAN		
SMP NEGERI SATU ATAP BATURINGGIT	SDN 3 TIANYAR BARAT	KUBU
SMP NEGERI 1 KUBU	SMPN 2 Tejakula	BULELELNG
SMP NEGERI 2 KUBU	SMPN 3 Kubu	KUBU
SMP NEGERI SATU ATAP 7 BAN	SDN 8 TIANYAR	KUBU
SMP NEGERI 5 KUBU	SD SMPN STAP 3 LES	BULELENG

- **BEBANDEM**

NAMA SEKOLAH ASAL	TEMPAT SEKOLAH SEMENTARA DI	KETERANGAN
SD NEGERI 3 BEBANDEM	SD NEGERI 7 BEBANDEM	
SD NEGERI 4 BEBANDEM	SD NEGERI 1 BEBANDEM	
SD NEGERI 5 BEBANDEM	SD NEGERI 1 MACANG	
SD NEGERI 9 BEBANDEM	SD NEGERI 2 NGIS	
SD NEGERI 1 BHUANA GIRI	SD NEGERI 1 BUDAKELING	
SD NEGERI 2 BHUANA GIRI	SD NEGERI 1 NYUHTEBEL	
SD NEGERI 3 BHUANA GIRI	SD NEGERI 1 PESEDAHAN	
SD NEGERI 4 BHUANA GIRI	SD NEGERI 1 BUNGAYA	
SD NEGERI 5 BHUANA GIRI	SD NEGERI 3 TENGANAN	
SD NEGERI 6 BHUANA GIRI	SD NEGERI 1 SENGKIDU	
SD NEGERI 7 BHUANA GIRI	SD NEGERI 3 ANTIGA	
SD NEGERI 1 JUNGUTAN	SD NEGERI 3 SIBETAN	
SD NEGERI 2 JUNGUTAN	SD NEGERI 5 SIBETAN	
SD NEGERI 3 JUNGUTAN	SD NEGERI 4 SIBETAN	
SD NEGERI 4 JUNGUTAN	SD NEGERI 7 SIBETAN	
SD NEGERI 5 JUNGUTAN	SD NEGERI 1 SIBETAN	
SD NEGERI 6 JUNGUTAN	SD NEGERI 2 SIBETAN	
SMP NEGERI 1 BEBANDEM	SDN 1 SIBETAN DAN 6 SIBETAN	
SMP NEGERI 3 BEBANDEM	SMP NEGERI 4 BEBANDEM	
SMP SATA JUNGUTAN	SDN 5 SIBETAN	

SKEMA PEMETAAN SEKOLAH RADIUS KRB III, II & I

- **ABANG**

NO	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	JENJANG	PINDAH KANTOR SEMENTARA
1	SDN 2 DATAH	ABANG	SD	SDN 1 TISTA
2	SDN 3 DATAH	ABANG	SD	SDN 2 TISTA
3	SDN 5 DATAH / SATAP	ABANG	SD	SDN 3 TISTA
4	SDN 6 DATAH	ABANG	SD	SDN 2 CULIK
5	SDN 1 PIDPID	ABANG	SD	SDN 1 TIYINGTALI
6	SDN 2 PIDPID	ABANG	SD	SDN 3 ABANG
7	SDN 3 PIDPID	ABANG	SD	SDN 2 ABANG
8	SDN 1 NAWAKERTI	ABANG	SD	SDN 2 TRIBUANA
9	SDN 2 NAWAKERTI	ABANG	SD	SDN 1 KESIMPAN
10	SDN 1 ABABI	ABANG	SD	SDN 4 ABABI
11	SDN 3 ABABI	ABANG	SD	SDN 1 ABANG
12	SDN 5 ABABI	ABANG	SD	SDN 7 ABABI
13	SDN 6 ABABI	ABANG	SD	SDN 2 ABABI
14	SDN 8 ABABI	ABANG	SD	SDN 2 TIYINGTALI
15	SMPN 5 ABANG	ABANG	SMP	SMPN 1 ABANG
16	SMPN 4 ABANG	ABANG	SMP	SMPN 2 ABANG

- **SELAT**

NO	NAMA SEKOLAH ASAL	TEMPAT SEKOLAH SEMENTARA DI	KETERANGAN
1	SD N 1 SELAT	SD N 2 SIDEMEN	SIDEMEN
2	SD N 2 SELAT	SD N 1 TALIBENG	SIDEMEN
3	SD N 1 AMERTA BHUANA	SD N 2 LOKASARI	SIDEMEN
4	SD N 2 AMERTA BHUNANA	SD N 2 TALIBENG	SIDEMEN
5	SD N 3 AMERTA BHUANA	SD N 1 TELAGATAWANG	SIDEMEN
6	SD N 1 PERINGSARI	SD N 4 SIDEMEN	SIDEMEN
7	SD N 2 PERINGSARI	SD N 1 SIDEMEN	SIDEMEN
8	SD N 3 PERINGSARI	SD N 3 ULAKAN	MANGGIS
9	SD N 4 PERINGSARI	SD N 2 ANTIGA	MANGGIS
10	SD N 5 PERINGSARI	SD N 3 SIDEMEN	SIDEMEN
11	SD N 1 DUDA	SD N 3 SINDUWATI	SIDEMEN
12	SD N 2 DUDA	SD N 2 SINDUWATI	SIDEMEN
13	SD N 3 DUDA	SD N 3 ULAKAN	MANGGIS
14	SDN 1 DUDA TIMUR	SD N 2 TRIEKABUANA	SIDEMEN
15	SDN 2 DUDA TIMUR	SD N 3 WISMAKERTA	SIDEMEN
16	SD N 3 DUDA TIMUR	SDN 1 TRIEKABUANA	SIDEMEN
17	SD N 4 DUDA TIMUR	SDN 3 SINDUWATI	SIDEMEN

18	SD N 5 DUDA TMUR	SD N 2 PADANGBAI	MANGGIS
19	SD N 6 DUDA TIMUR	SDN 2 TELAGATAWANG	SIDEMEN
20	SD N 7 DUDA TIMUR	SDN 1 LOKASARI	SIDEMEN
21	SDN 1 DUDA UTARA	SD N 1 SINDUWATI	SIDEMEN
22	SDN 2 DUDA UTARA	SD N 3 MANGGIS	MANGGIS
23	SD N 3 DUDA UTARA	SD N 2 NYUH TEBEL	MANGGIS
24	SD N 4 DUDA UTARA	SD N 2 SENGKIDU	MANGGIS
25	SD N 1 MUNCAN	SD N 2 ANTIGA KELOD	MANGGIS
26	SD N 2 MUNCAN	SD N 1 NYUH TEBEL	MANGGIS
27	SD N 3 MUNCAN	SDN 6 SANGKANGUNUNG	SIDEMEN
28	SD N 4 MUNCAN	SD N 4 MANGGS	MANGGIS
29	SD N 5 MUNCAN	SD N 1 PADANGBAI	MANGGIS
30	SD N 6 MUNCAN	SDN 5 SANGKANGUNUNG	SIDEMEN
31	SD N 1 SEBUDI	SD N 1 SANGKAN GUNUNG	SIDEMEN
32	SD N 2 SEBUDI	SD N 1 MANGGIS	MANGGIS
33	SD N 3 SEBUDI	SD N 2 SANGKAN GUNUNG	SIDEMEN
34	SD N 4 SEBUDI	SD N 1 TANGKUP	SIDEMEN

1	SMPN 1 SELAT	SMPN 3 Semarapura	KLUNGKUNG
2	SMPN 2 SELAT	SMPN 1 Sidemen	SIDEMEN
3	SMPN 3 SELAT	SMPN 2 Sidemen	SIDEMEN

- **RENDANG**

NO	NAMA SEKOLAH	
	NAMA SEKOLAH ASAL	TEMPAT SEKOLAH SEMENTARA DI
1	SDN 1 BESAKIH	SDN 1 RENDANG
2	SDN 2 BESAKIH	SDN 2 NONGAN
3	SDN 3 BESAKIH	SDN 1 RENDANG
4	SDN 4 BESAKIH	SDN 4 RENDANG
5	SDN 5 BESAKIH	SDN 2 PESABAN
6	SDN 6 BESAKIH	SDN 4 NONGAN
7	SDN 2 MENANGA	SDN 5 RENDANG
8	SDN 3 MENANGA	SDN 6 NONGAN
9	SDN 4 MENANGA	SDN 2 RENDANG
10	SDN 5 MENANGA	SDN 1 PESABAN

11	SDN 6 MENANGA	SDN 4 NONGAN
12	SDN 1 PEMPATAN	SDN 3 NONGAN
13	SDN 2 PEMPATAN	SDN 1 NONGAN
14	SDN 3 PEMPATAN	SDN 4 RENDANG
15	SDN 4 PEMPATAN	SDN 2 PESABAN
16	SDN 5 PEMPATAN	SDN 1 PESABAN
17	SDN 6 PEMPATAN	SDN 1 MENANGA
18	SDN 7 PEMPATAN	SDN 5 NONGAN
19	SDN 8 PEMPATAN	SDN 3 RENDANG

1	SMP NEGERI 2 RENDANG	SMAN 1 RENDANG
2	SMP NEGERI 3 RENDANG	SMAN 1 RENDANG

- **KUBU**

NO	NAMA SEKOLAH ASAL	TEMPAT SEKOLAH SEMENTARA DI	KETERANGAN
1	SDN 6 TIANYAR	SDN 1 TIANYAR	KUBU
2	SDN 10 TIANYAR	SDN 2 TIANYAR	KUBU
3	SDN 4 TIANYAR	SDN 3 TIANYAR	KUBU
4	SDN 3 KUBU	SDN 5 TIANYAR	KUBU
5	SDN 1 BAN	SDN 7 TIANYAR	KUBU
6	SDN 7 BAN	SDN 8 TIANYAR	KUBU
7	SDN 8 BAN	SDN 9 TIANYAR	KUBU
8	SDN 3 SUKADANA	SDN 1 TIANYAR TENGAH	KUBU
9	SDN 2 BAN	SDN 2 TIANYAR TENGAN	KUBU
10	SDN 4 BAN	SDN 3 TIANYAR TENGAH	KUBU
11	SDN 5 BAN	SDN 4 TIANYAR TENGAH	KUBU
12	SDN 5 TULAMBEN	SDN 1 TIANYAR BARAT	KUBU
13	SDN 1 TULAMBEN	SDN 2 TIANYAR BARAT	KUBU
14	SDN 2 BATURINGGIT	SDN 3 TIANYAR BARAT	KUBU
15	SDN 4 KUBU	SDN 4 TIANYAR BARAT	KUBU
16	SDN 4 DUKUH	SDN 5 TIANYAR BARAT	KUBU
17	SDN 6 BAN	SDN 6 TIANYAR BARAT	KUBU
18	SDN 4 SUKADANA	SDN 7 TIANYAR BARAT	KUBU
19	SDN 3 BATURINGGIT	SDN 8 TIANYAR BARAT	KUBU
20	SDN 1 SUKADANA	SDN 2 TEMBOK	BULELENG

21	SDN 2 DUKUH	SDN 1 TEMBOK	BULELENG
22	SDN 2 KUBU	SDN 3 TEMBOK	BULELENG
23	SDN 1 DUKUH	SDN 4 TEMBOK	BULELENG
24	SDN 3 BAN	SDN 1 SAMBIRENTENG	BULELENG
25	SDN 4 TULAMBEN	SDN 2 SAMBIRENTENG	BULELENG
26	SDN 3 DUKUH	SDN 3 SAMBIRENTENG	BULELENG
27	SDN 2 SUKADANA	SDN 4 SAMBIRENTENG	BULELENG
28	SDN 1 KUBU	SDN 1 PENUKTUKAN	BULELENG
29	SDN 1 BATURINGGIT	SDN 3 PENUKTUKAN	BULELENG
30	SDN 4 BATURINGGIT	SDN 3 LES	BULELENG
31	SDN 3 TULAMBEN	SDN 3 CULIK	ABANG
32	SDN 2 TULAMBEN	SDN 1 LABASARI	ABANG
1	SMP NEGERI 4 KUBU	SMPN 1 TEJAKULA	ABANG
2	SMP NEGERI SATU ATAP BAN		Kubu
3	SMP NEGERI SATU ATAP BATURINGGIT		Kubu
4	SMP NEGERI 1 KUBU	SMPN 2 Tejakula	BULELELNG
5	SMP NEGERI 2 KUBU	SMPN 3 Kubu	KUBU
6	SMP NEGERI SATU ATAP 7 BAN		Kubu
7	SMP NEGERI 5 KUBU	SDN 3 LES (SATAP 3 LES)	ABANG

- **BEBANDEM**

NO	NAMA SEKOLAH ASAL	TEMPAT SEKOLAH SEMENTARA DI
1	SD NEGERI 3 BEBANDEM	SD NEGERI 7 BEBANDEM
2	SD NEGERI 4 BEBANDEM	SD NEGERI 1 BEBANDEM
3	SD NEGERI 5 BEBANDEM	SD NEGERI 1 MACANG
4	SD NEGERI 9 BEBANDEM	SD NEGERI 2 NGIS
5	SD NEGERI 1 BHUANA GIRI	SD NEGERI 2 ULAKAN
6	SD NEGERI 2 BHUANA GIRI	SD NEGERI 1 NYUHTEBEL
7	SD NEGERI 3 BHUANA GIRI	SD NEGERI 1 PESEDAHAN
8	SD NEGERI 4 BHUANA GIRI	SD NEGERI 1 BUNGAYA
9	SD NEGERI 5 BHUANA GIRI	SD NEGERI 3 TENGANAN
10	SD NEGERI 6 BHUANA GIRI	SD NEGERI 1 SENGKIDU
11	SD NEGERI 7 BHUANA GIRI	SD NEGERI 3 ANTIGA
12	SD NEGERI 1 JUNGUTAN	SD NEGERI 3 SIBETAN
13	SD NEGERI 2 JUNGUTAN	SD NEGERI 5 SIBETAN
14	SD NEGERI 3 JUNGUTAN	SD NEGERI 4 SIBETAN

15	SD NEGERI 4 JUNGUTAN	SD NEGERI 7 SIBETAN
16	SD NEGERI 5 JUNGUTAN	SD NEGERI 1 SIBETAN
17	SD NEGERI 6 JUNGUTAN	SD NEGERI 2 SIBETAN
18	SD NEGERI 1 BUDAKELING	SD NEGERI 2 BUDAKELING
19	SD NEGERI 3 BUDAKELING	SD NEGERI 3 BUNGAYA KANGIN
20	SD NEGERI 1 BUNGAYA KANGIN	SD NEGERI 2 BUNGAYA
21	SD NEGERI 2 BUNGAYA KANGIN	SD NEGERI 3 BUNGAYA
22	SMP NEGERI 1 BEBANDEM	SMP N 2 MANGGIS
23	SMPN 2 BEBANDEM	SMPN 1 AMLAPURA
23	SMP NEGERI 3 BEBANDEM	SMP NEGERI 4 BEBANDEM
24	SMP SATA JUNGUTAN	SDN 5 SIBETAN

- **Karangasem**

No	Nama Sekolah	Tempat Kantor Alternatif 1
1	SD N 5 Padangkerta	SD N 3 Bugbug
2	TK Cempaka Kids	
3	SD N 1 Padangkerta	SD N 4 Bugbug
4	TK Satu Atap Padangkerta	
5	SD N 4 Padangkerta	SD N 2 Bugbug
6	SMP N 5 Amlapura	SMP N 3 Amlapura
7	TK N Pembina Karangasem	TK WIDYA MURTI ULAKAN
8	SD Insan Mandiri	SD SARASWATI AMLAPURA
9	TK Bintang Kejora	
10	SMP Muhammadiyah	
11	SMP N 2 Amlapura	SMP N 1 Manggis
12	SD N 7 Subagan	SD N 6 Bugbug
13	SD N 8 Subagan	SD N 7 Bugbug
14	MI Negeri 2 Karangasem	
15	MTs Negeri	
16	TK Nurul Huda	
17	SD N 9 Subagan	SD N 2 Karangasem
18	TK Kuncup Mekar	
19	SD N 4 Subagan	SD N 5 Bugbug

20	SD N 1 Karangasem	SD N 11 Karangasem
21	SD N 12 Karangasem	SD N 1 Tegallingah
22	SD N 3 Karangasem	SD N 10 Karangasem
23	TK Santa Budi	
24	SD N 2 Subagan	SD N 2 Pertama
25	SD N 3 Subagan	SD N 3 Pertama
26	TK Tunas Harapan 2	
27	SD N 8 Karangasem	SD N 2 Tumbu
28	TK Nurul Jihad	
29	SD N 1 Subagan	SD N 1 Bugbug
30	TK Bina Purwaka Jasri	
31	SD N 6 Subagan	SD N 1 Pertama
32	SD N 5 Subagan	SD N 4 Pertama

2.7.2 Skenario ancaman letusan G. Agung 2017

Jika erupsi terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar di Sekolah, berikut beberapa langkah yang akan diambil:

1. Penyelamatan Siswa dan warga sekolah

LEVEL SEKOLAH

**Prosedur Tetap Kedaruratan Sekolah - Sebelum Kejadian
(saat bunyi alarm peringatan dari BPMBG dan BNPB)**

SIAPA	APA	KAPAN	DIMANA
Guru/ Kepala Sekolah	Segera membunyikan sistem peringatan dini yang telah disepakati (Bel Sekolah).	≤ 5 Menit Pertama	Di Ruang Guru hingga terdengar ke seluruh bagian sekolah.
	Memberi aba-aba untuk masuk ke dalam kelas.		Di seluruh wilayah sekolah hingga didengar/diketahui oleh semua.
Guru/ Penjaga Sekolah	Mematikan sumber gas dan aliran listrik.		Kantin dan meteran listrik.
	Membagikan masker, kacamata dan penutup kepala kepada semua warga sekolah		Setiap ruang kelas dan ruangan
	Menutup dan mengunci jendela dan pintu		Ruang kelas masing-masing
Siswa	Tetap tenang, segera masuk kedalam kelas, menggunakan masker, kacamata, penutup kepala dan baju lengan panjang (Jaket)		
Penjaga Sekolah/Guru/Siswa	Tetap di Sekolah hingga ada aba-aba dari Kepala Sekolah	Hingga tanda-tanda dan erupsi gunung agung reda	Di seluruh kelas dan ruangan

Prosedur Tetap Kedaruratan Sekolah - Saat Kejadian

Guru	<p>Segera menyelamatkan diri dan memberikan aba-aba kepada siswa pada saat erupsi untuk tetap tenang dan segera masuk ke dalam kelas masing-masing.</p> <p>Kemudian mengarahkan semua warga sekolah untuk mengenakan pelindung tubuh :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masker - Penutup Kepala - Kacamata - Baju lengan panjang/Jaket 	<p>≤ 10 – 15 menit kedua</p>	Evakuasi ke Ruang Kelas	
	Menutup jendela dan pintu serta menutup ventilasi udara dengan kain yang sudah dibasahi.		Ruang Kelas	
	Memastikan bahwa anak tetap tenang dan menghitung jumlahnya sesuai jumlah kehadiran hari tersebut.			
	Menghubungi semua orang tua siswa untuk mengabarkan kondisi dan posisi anak.			
Siswa	<p>Segera menindaklanjuti aba-aba Guru untuk menyelamatkan diri ke kelas serta mengenakan pelindung tubuh dengan benar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masker - Penutup Kepala - Kacamata - Baju lengan panjang/Jaket 			
	Memastikan bahwa teman sebangkunya berada di tempat dan memanggil guru jika membutuhkan.			
	Tetap berada di dalam kelas sampai orang tua datang menjemput.			
Penjaga Sekolah/Guru/Siswa	Menyiapkan minum dan snack untuk berjaga-jaga	Hingga erupsi reda	Tiap Kelas dan ruangan	
Penjaga Sekolah/Guru/Siswa	Tetap berada di lokasi Sekolah	Hingga erupsi reda	Tiap Kelas dan ruangan	

Prosedur Tetap Kedaruratan Sekolah - Setelah Kejadian

Kepala Sekolah	Membunyikan tanda bahwa erupsi telah reda agar Guru bisa menelpon orang tua siswa untuk menjemput anaknya	≤ 1-2 Jam	Ruang Kepala Sekolah
Guru	Mengecek siswa dengan cara mengabsen satu persatu siswa dan memberikan pertolongan untuk yang membutuhkan.		Tiap kelas
Guru/Kepsek	Menelpon UPT Pendidikan untuk mengabarkan kondisi warga sekolah. Menginfokan jumlah siswa dan guru.		Ruang Kepala sekolah
Guru	Menelpon orang tua siswa untuk menjemput anaknya. Dan menunggu anak sampai semua anak dijemput.		Tiap kelas
	Apabila setelah 2 jam, jika ada siswa yang tidak ada kabar dari orang tuanya, maka guru dapat menghubungi : <ul style="list-style-type: none"> - Koordinator Posko (jika siswa pengungsi) - BPBD/SAR untuk menjemput siswa dan dibawakan ke tempat pengungsian yang sudah disepakati sebelumnya bersama orang tua siswa. 		
Guru/Guru Pendamping TSB	Menelpon Puskesmas/PMI jika ada warga sekolah yang terluka atau sakit		
Guru/Guru Pendamping TSB	Bersama TSB, Puskesmas dan PMI merawat dan menemani yang terluka, bila perlu membawa ke R.S. yang ditunjuk	Seperlunya	

Siswa	Tetap tenang dan berdoa sambil menunggu dijemput orang tuanya.	Seperlunya	Ruang Kelas
Guru /Orangtua	Siswa dipulangkan dengan dijemput oleh orang tua siswa. Bagi yang tidak dijemput orang tua, akan dijemput BPBD/SAR untuk dibawa ke tempat pengungsian yang sudah disepakati sebelumnya dengan orang tua siswa.	Seperlunya	

LEVEL DINAS PENDIDIKAN

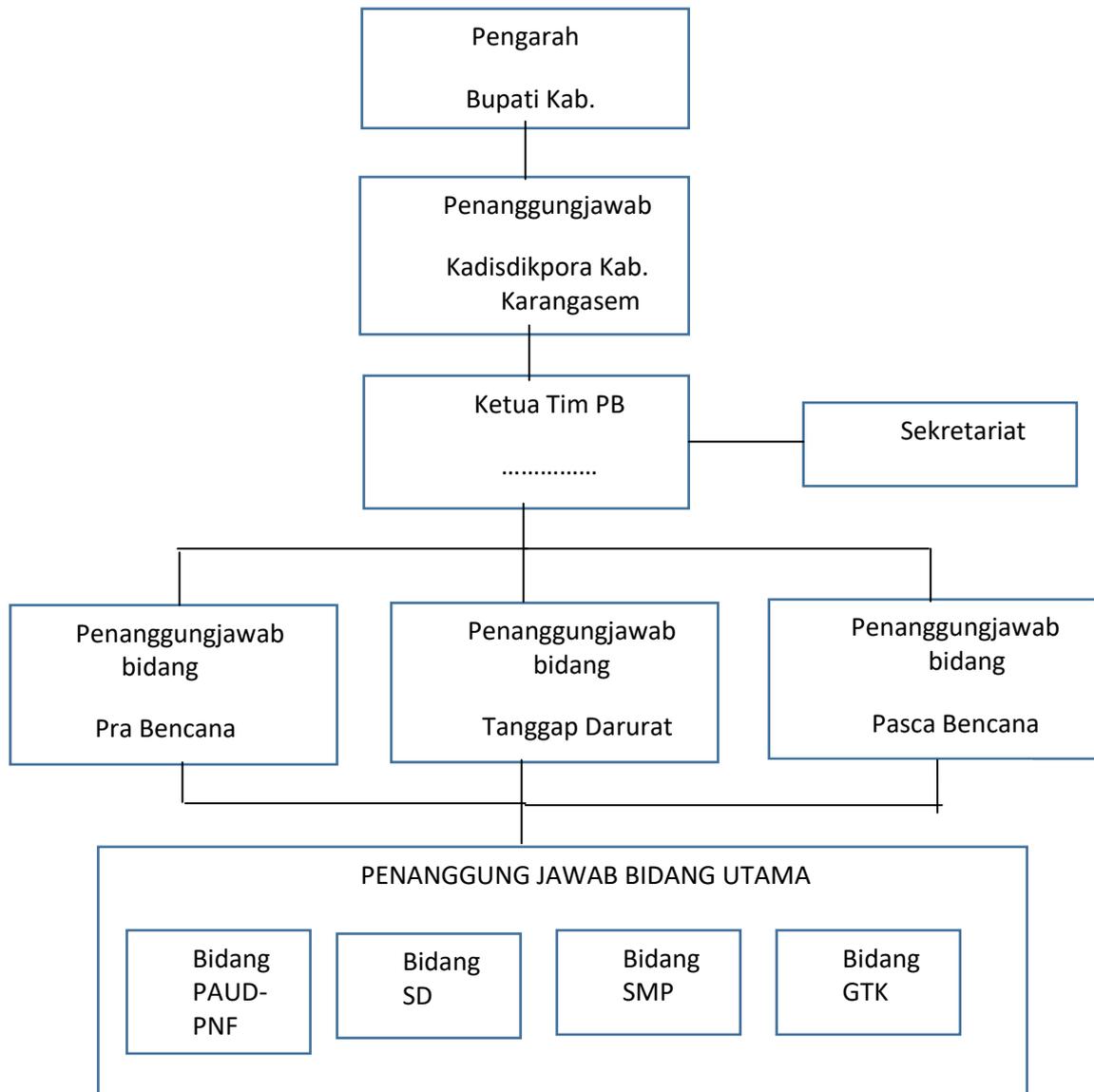
Prosedur Tetap Kedaruratan Sekolah - Setelah Kejadian

SIAPA	APA	KAPAN	DIMANA
Kepala Dinas Pendidikan	Memantau laporan dari masing masing UPT Pendidikan terkait dengan situasi dan kondisi sekolah dan siswa.	1-2 HARI	Di Tempat Aman
	Mengkoordinasikan dengan BPBD/SAR jika ada anak yang tidak dijemput orang tua.		
	Mendata kebutuhan untuk keberlanjutan pembelajaran siswa disekolah baru.		
UPTD Pendidikan	Memantau laporan dari masing masing sekolah terkait situasi sekolah, siswa dan guru.		Ditempat Aman
	Menyiapkan relokasi sekolah di kawasan zona kuning kesekolah yang aman.		
UPT Karangasem Dinas Pendidikan Provinsi K			

BAB III

Tim Penanggulangan Bencana Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem

3.1. Struktur Organisasi Tim PB Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Karangasem



3.2. Deskripsi Kerja Tim PB Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

Kab. Karangasem

Uraian/ deskripsi tugas Sekretariat PB Disdikpora Kab. Karangasem dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

1. Melaksanakan tugas penanggulangan bencana bidang pendidikan di tingkat Kabupaten Karangasem
2. Melaporkan ke Gubernur dan Instansi terkait isu Pendidikan di masa pra-bencana, tanggap darurat dan pasca bencana
3. Menerima laporan kondisi Pendidikan dari tim UPTD Pendidikan di seluruh Kabupaten Karangasem
4. Mengupayakan bantuan kebencanaan di bidang pendidikan di tingkat Kabupaten Karangasem
5. Menyajikan data pendidikan akibat bencana lingkup Kabupaten Karangasem
6. Menjamin akuntabilitas bantuan pendidikan
7. Memberi informasi bidang kependidikan kepada pihak luar
8. Menerima laporan Inventarisasi kebutuhan KBM
9. Mengupayakan bantuan sarana dan prasarana KBM
10. Menerima laporan keterlaksanaan dan kelancaran KBM
11. Evaluasi pelaksanaan penanggulangan bencana bidang pendidikan di tingkat Kabupaten Karangasem

NO	JABATAN	DESKRIPSI TUGAS
1	Pengarah	Menjalankan fungsi perumusan kebijakan penanggulangan bencana bidang pendidikan
2	Penanggung Jawab	Menjalankan fungsi: 1. Pemantauan penanggulangan bencana terkait bidang pendidikan; dan 2. Evaluasi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana bidang pendidikan
3	Ketua	1. Sebagai penanggung jawab atas keseluruhan proses dan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana bidang pendidikan 2. Sebagai pembuat keputusan dengan pertimbangan anggotanya 3. Melakukan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab bidang dinas pendidikan Kecamatan 4. Melakukan pembagian tugas dan wewenang dengan anggota tim yang lain
4	Sekretaris	1. Berwewenang untuk mengambil alih kepemimpinan

NO	JABATAN	DESKRIPSI TUGAS
		<p>dalam pelaksanaan penanggulangan bencana bidang pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan pembagian tugas dan wewenang dengan anggota penanggung jawab yang lain 3. Berwenang untuk mensosialisasikan hasil musyawarah dari masing-masing penanggung jawab
5	Penanggung Jawab Bidang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pengurangan Risiko Bencana <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengarahan dalam usaha pengurangan risiko bencana • Membuat perencanaan dan pedoman pengurangan risiko bencana 2. Bidang Tanggap Darurat <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengarahan dalam keadaan tanggap darurat • Membuat pedoman tanggap darurat bidang pendidikan • Menyusun perencanaan, pedoman dan prosedur penyelenggaraan tanggap darurat 3. Bidang Pasca Bencana <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengarahan dalam pasca bencana • Membuat pedoman pasca bencana bidang pendidikan • Melakukan kegiatan pemulihan pasca bencana

BAB IV

Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana Bidang Pendidikan

4.1. Tahap Pra Bencana

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2007, penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahap pra bencana meliputi penyelenggaraan 1) dalam situasi tidak terjadi bencana, dan 2) dalam situasi terdapat potensi terjadinya bencana. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di UU No. 24 Tahun 2007, khususnya Pasal 35 sampai dengan Pasal 47. Khusus untuk penanggulangan bencana bidang pendidikan pada tahap pra bencana, perhatian dipusatkan pada upaya-upaya pengurangan risiko bencana (PRB), serta pendidikan dan pelatihan, termasuk di dalamnya upaya-upaya kesiapsiagaan.

Kebijakan dan Strategi Bidang Pendidikan

Kebijakan	Strategi
Terintegrasinya penanggulangan bencana sebagai bagian integral dokumen perencanaan bidang pendidikan di Kabupaten Karangasem	Mengoptimalkan semua aspek penanggulangan bencana di bidang Pendidikan di Kabupaten Karangasem
Terkoordinasinya pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dalam penanggulangan bencana bidang Pendidikan di tingkat Kabupaten Karangasem	Membentuk Tim Penanggulangan Bencana Disdikpora Kab. Karangasem
	Memfaatkan Tim Penanggulangan Bencana Disdikpora Kab. Karangasem yang sudah terbentuk untuk meningkatkan koordinasi lintas bidang (Dikdas, Dikmen, PNFI) dan menjalin koordinasi dengan SKPD lain (pemangku kepentingan penanggulangan bencana lain, mis: BPBD, Dinas PU, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, dll.) maupun dengan pelaku sektor pendidikan lainnya (LSM, Ormas, dll.)
Terintegrasinya penanggulangan bencana dalam sistem pembelajaran di sekolah (Negri dan Swasta) di seluruh Kabupaten Karangasem	Mengintegrasikan Pengurangan Risiko Bencana dalam mata pelajaran di sekolah
	Memberdayakan Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk mendiseminasikan kemampuan penanggulangan bencana kepada peserta didik
	Menyusun model materi pembelajaran di masa darurat
	Melakukan simulasi evakuasi mandiri

	bencana di setiap satuan pendidikan
	Melakukan pelatihan guru model pembelajaran di masa darurat
Penetapan standarisasi jenis logistik pendidikan di masa darurat	Menyusun standarisasi jenis logistik pendidikan di masa darurat sesuai dengan adat budaya Karangasem
Peningkatan kapasitas kesiapsiagaan SDM Disdikpora Kabupaten Karangasem, seluruh kecamatan dan satuan pendidikan	Melakukan sosialisasi (bimtek, lokakarya, dsb.) di tingkat Kabupaten Karangasem maupun kecamatan mengenai penanggulangan bencana bidang pendidikan (kesiapsiagaan, tanggap darurat, dsb.)
Kepastian bahwa sarana dan prasarana di sekolah telah memenuhi kriteria sekolah aman bencana	Menerapkan standar bangunan sekolah aman dalam pembangunan maupun rehabilitasi sekolah

4.2. Tahap Tanggap Darurat

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2007, penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahap tanggap darurat meliputi:

- a. Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan, dan sumber daya;
- b. Penentuan status keadaan darurat bencana;
- c. Penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana;
- d. Pemenuhan kebutuhan dasar;
- e. Perlindungan terhadap kelompok rentan; dan
- f. Pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di UU No. 24 Tahun 2007, khususnya Pasal 48 sampai dengan Pasal 56. Khusus untuk penanggulangan bencana bidang pendidikan pada tahap tanggap darurat, perhatian dipusatkan pada upaya-upaya pengkajian secara tepat dan cepat, serta pemenuhan kebutuhan dasar.

Kebijakan dan Strategi Bidang Pendidikan

Kebijakan	Strategi
Pengkajian secara tepat dan cepat untuk kebutuhan pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kajian cepat pendidikan• Melakukan kajian multi-sektoral• Melakukan kajian berkelanjutan untuk persiapan tahap pemulihan
Pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengiriman logistik pendidikan di masa darurat

4.3. Tahap Pasca Bencana

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2007, penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahap pasca bencana meliputi 1) rehabilitasi, dan 2) rekonstruksi. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di UU No. 24 Tahun 2007, khususnya Pasal 57 sampai dengan Pasal 59.

Kebijakan dan Strategi Bidang Pendidikan

Kebijakan	Strategi
Pemulihan fungsi layanan pendidikan di satuan pendidikan	Memfungsikan kembali sekolah yang masih dapat digunakan
	Pramuka & seni budaya
	Olahraga
	Bimbingan dan konseling (PFA)

BAB V

Perencanaan Sektor Pendidikan

5.1 Situasi siaga darurat (sebelum letusan G. Agung)

Pada saat situasi siaga darurat G. Agung diperkirakan berdampak pada situasi di daerah bencana yang meliputi 28 desa di 8 kecamatan. Pada situasi ini menyebabkan wilayah dalam radius 9-12 km lumpuh total dikarenakan tidak diperbolehkan melakukan aktifitas dalam radius tersebut. Hal ini tentunya juga berdampak pada sector pendidikan. Untuk kelancaran sector pendidikan maka dibutuhkan mekanisme penanggulangan bencana pada situasi siaga darurat. Semua kegiatan disektor pendidikan saat situasu siaga darurat bencana gunung agung akan dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem.

5.1.1 Sasaran

Sasaran dari sektor pendidikan adalah :

1. Terkoordinasinya kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing bidang
2. Terinventarisasinya jumlah korban siswa & GTK di sekolah, kerugian harta dan benda, sarana dan prasarana satuan Pendidikan
3. Keberlanjutan Pendidikan berkualitas bagi anak di masa siaga darurat dan tanggap darurat

5.1.2 Kegiatan

Jangka pendek (KRB III, KRB II, KRB I).

Jangka pendek adalah waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan. Adapun kegiatan di masa jangka pendek adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Jadwal/ Waktu Jangka Waktu	Unit Penanggung jawab/ SKPD
1. Menyusun rencana kerja untuk penanggulangan bencana sesuai dengan lingkup kerjanya	25 September s/d 9 November	-Dinas Pendidikan -UPT Pendidikan -Pengawas
2. Menyusun pembagian tugas di Tim Penanggulangan Bencana Disdikpora Kab. Karangasem	2 October s/d 20 Oktober	-Kadis -Kasi - Pengawas - Kabid - Kepsek
3. Mengumpulkan dan memperbaharui (setiap 6 bulan) kontak Penanggung Jawab di tingkat kecamatan dan satuan pendidikan (safety officer)	17 October s/d 9 November	- Disdik - Upt - Pengawas - Kepsek
4. Menyusun standarisasi jenis logistik pendidikan di masa darurat sesuai (missal jenis masker untuk	27 September s/d 9 November	- Disdik - Upt - Pengawas

melindungi diri dari abu)		- Kepsek
5. Melakukan pemetaan sekolah yang rawan terkena bencana di wilayah Karangasem, termasuk mengembangkan sekolah darurat (sementara) untuk KRB III dan KRB II	27 September s/d 9 November	- Disdik - Upt - Pengawas - Kepala Sekolah
6. Melakukan pemetaan data siswa mengungsi (KRB III dan KRB II) dan pemuktahiran data dapodik	27 September s/d 9 November	- Disdik - Upt - Pengawas - Kepala sekola
7. Mengidentifikasi atau memetakan kebutuhan untuk menunjang kebutuhan seperti kebutuhan guru, termasuk dukungan psikososial	1 Bulan (Desember)	- Kabid - Upt - Pengawas - Kepala sekolah
8. Mengembangkan kesiapsiagaan di setiap satuan pendidikan dan keluarga seperti simulasi evakuasi mandiri Bencana dan skenario keselamatan siswa	1 Minggu - 1 Bulan	- Ka UPT - BNPB - Kepala Sekolah
9. Melakukan pengecekan kondisi sarana dan prasarana yang aman terutama di sekolah penerima siswa pengungsian	2 Minggu – 1 Bulan	- Ka UPT - BNPB/BPBD - Kepala Sekolah
10. Penyediaan alat-alat perlindungan diri dari dampak Bencana seperti masker (G. Api) kepada seluruh siswa di setiap satuan pendidikan yang masih beroperasi	1 Minggu – 1 Bulan	- Kepala Sekolah
11. Melakukan penyesuaian kurikulum darurat	1 – 2 Minggu	- Disdikpora - Ka UPT - Kepala Sekolah - Pengawas
12. Penyusunan kebijakan tingkat Kabupaten dan Provinsi sesuai dengan rambu-rambu kebijakan tingkat pusat: - BOS - Status siswa - Status GTK - Sekolah darurat (sister school)	2 Minggu – 1 Bulan	- Kadis - Kementrian - Pemkab

5.2 Situasi Tanggap Darurat Letusan G. Agung

Saat terjadi letusan G. Agung diperkirakan berdampak pada situasi di daerah bencana yang meliputi 16 desa di 5 kecamatan. Situasi ini dapat mengakibatkan kerugian harta benda dan korban jiwa baik siswa sekolah maupun guru, rusak dan hancurnya bangunan sekolah, sarana transportasi, lumpuhnya pemerintahan dan perekonomian. Untuk kelancaran mekanisme penanggulangan bencana di sector pendidikan maka diadakan koordinasi, pengaturan dan pengendalian. Semua kegiatan penanggulangan bencana gunung Agung, akan dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem.

5.2.1 Sasaran

Sasaran dari sektor pendidikan adalah :

1. Terjalinnnya komunikasi dan koordinasi antara pelaku yang berkepentingan
2. Terdapat data yang akurat mengenai jumlah sekolah yang rusak, siswa dan guru mengungsi
3. Menjamin akses terhadap pendidikan bagi siswa korban bencana letusan gunung agung
4. Tersedia guru untuk menjalankan pendidikan di masa darurat di sekolah darurat

5.2.2 Kegiatan

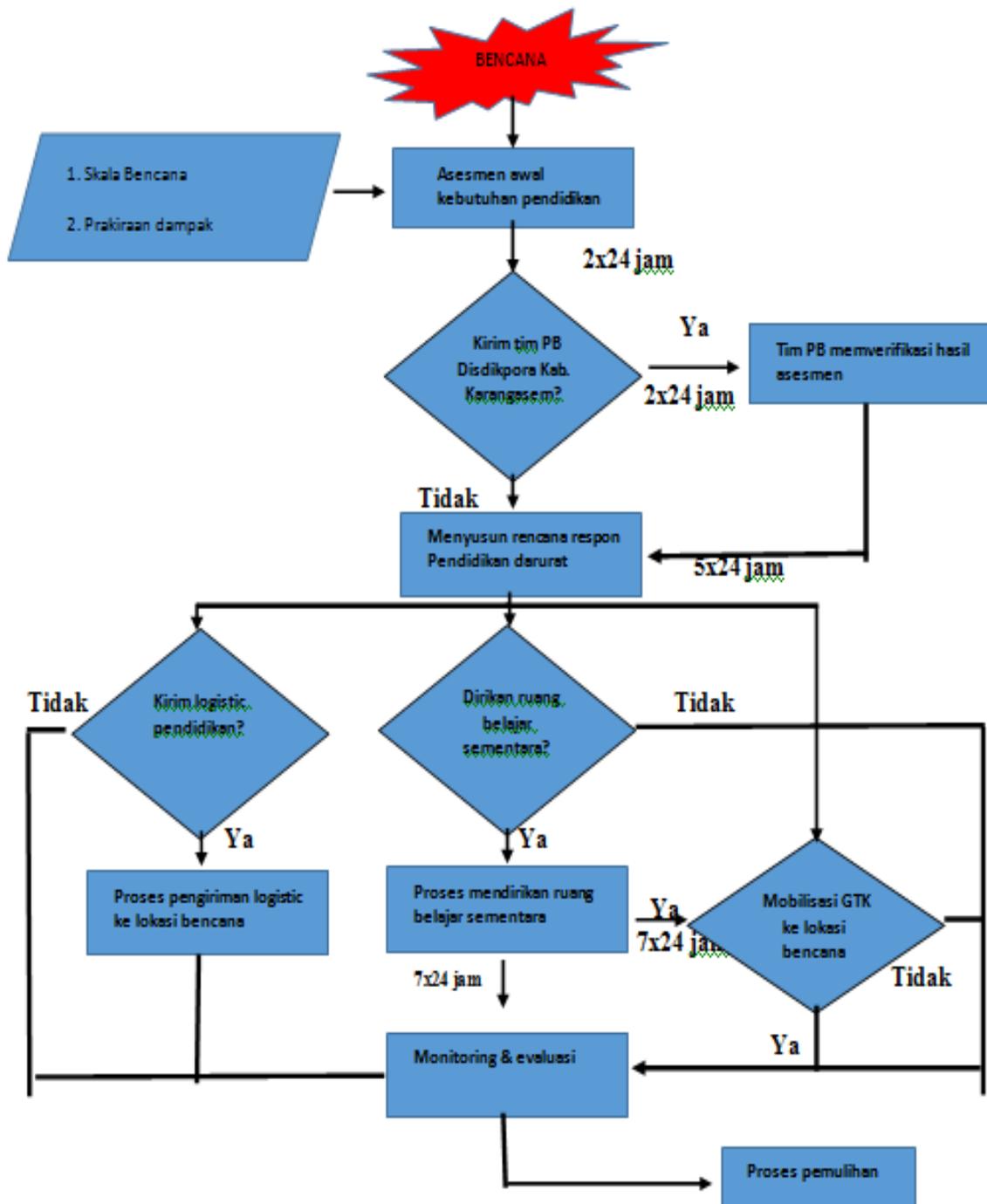
Jangka menengah (KRB III, KRB II, KRB I)

Jangka menengah yang dimaksud adalah waktu antara 3 bulan sampai dengan 1 tahun.

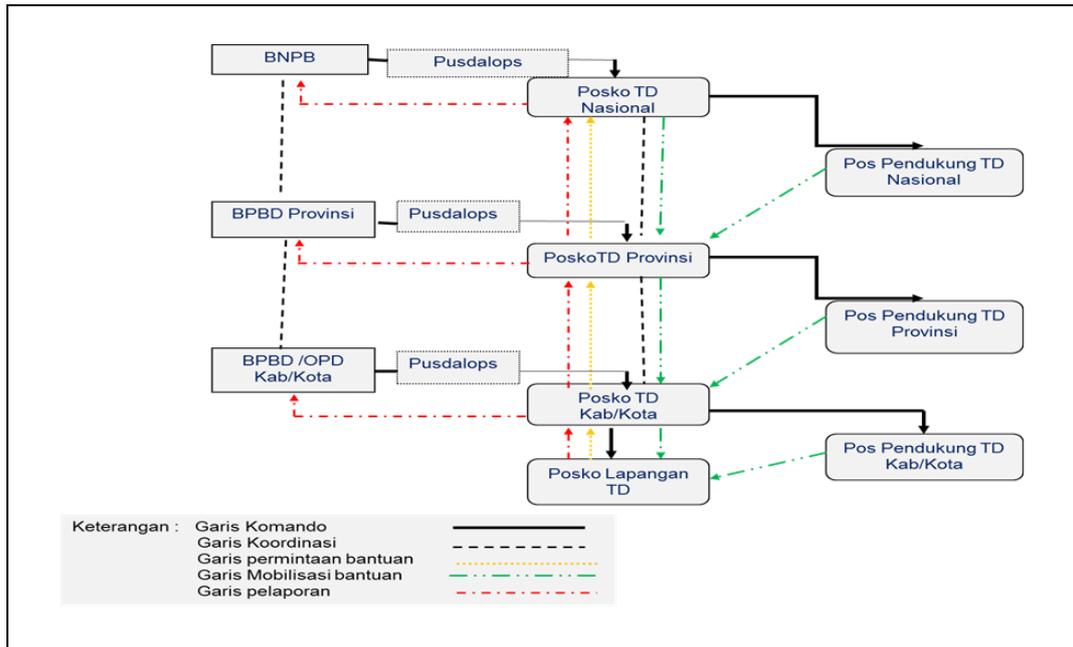
Adapun kegiatan di masa jangka menengah adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Jadwal / Waktu Jangka Waktu	Unit Penanggung jawab/ SKPD
1. Melakukan asesmen awal dampak bencana terhadap pendidikan serta melakukan koordinasi dengan seluruh UPT Kecamatan	1 Minggu – 3 Bulan	Kadis Tim Monev
2. Mengirim Tim PB Kabupaten ke daerah bencana untuk memverifikasi hasil kajian cepat pendidikan berdasarkan cakupan dan dampak bencana	1 Minggu – 3 Bulan	Kadis Tim Monev BUMBG
3. Merencanakan respon Pendidikan darurat berdasarkan hasil asesmen awal	1 Minggu – 1 Bulan	Kadis Tim Monev
4. Mobilisasi guru dan tenaga kependidikan ke daerah bencana	1 Minggu – 1 Bulan	Kadis BNPB

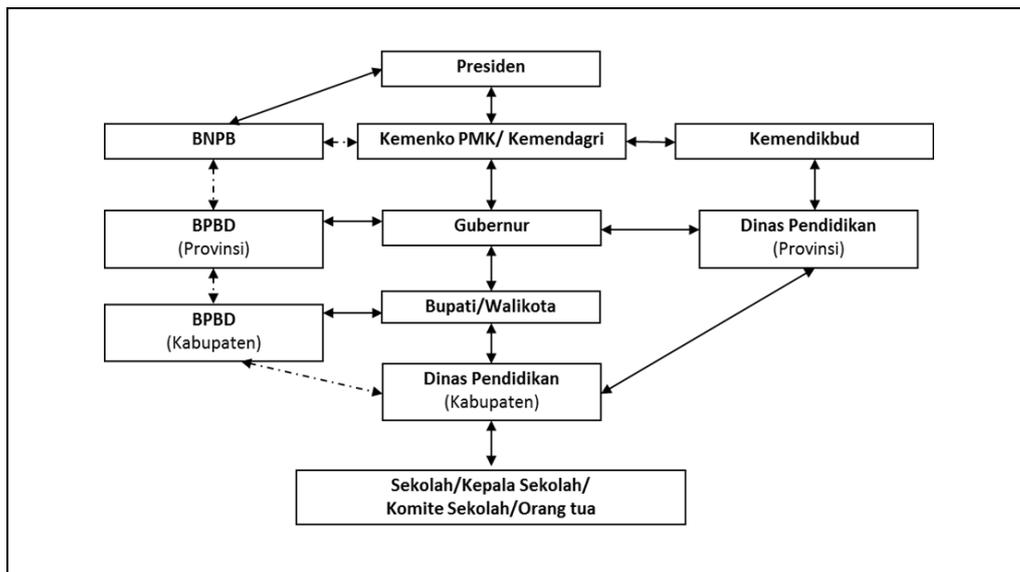
Diagram Tanggap Darurat Bidang Pendidikan



Mekanisme Hubungan Kerja Pos Komando Tanggap Darurat Bencana



Alur koordinasi dan informasi kebencanaan



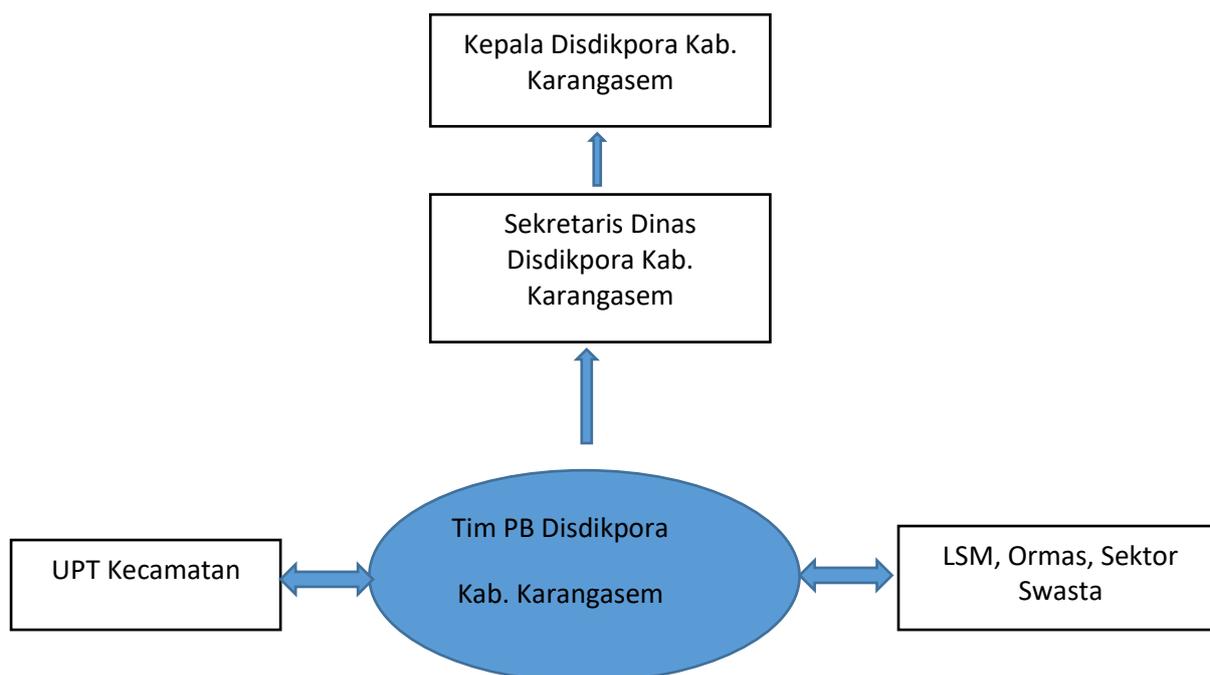
5.3. Tahap Pasca Letusan G. Agung (Jangka Panjang)

Kegiatan	Jangka Waktu	Unit Penanggung jawab / SKPD
Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana pendidikan	6 Bulan – 10 Tahun	Bupati/Pemerintah Pusat
Rencana pemulangan siswa pengungsian ke sekolah asal	1 Tahun	BNPB Disdikpora

5.4. Mekanisme Koordinasi

Mekanisme koordinasi untuk kegiatan PB dilakukan dengan memanfaatkan Tim Penanggulangan Bencana Disdikpora Kabupaten Karangasem dan UPT Kecamatan, baik internal maupun eksternal.

Koordinasi Tingkat Kabupaten dan UPT Kecamatan



Keterangan

Bidang Utama	PNFI, Dikdas, Dikmen, GTK
Pelaku Sektor Pendidikan	BPBD, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas PU, Kemenag LSM (lokal, nasional, internasional), Ormas, Sektor Swasta

Bentuk koordinasi

Waktu	Pertemuan dengan	Isi
Setiap 1 bulan	Bidang Utama	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi kegiatan program yang dilakukan Bidang Utama
Setiap 3 bulan	Pelaku Sektor Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Perencanaan kegiatan tahunan pelaku sektor pendidikan• Inventarisasi kegiatan tahunan pelaku sektor pendidikan• Koordinasi kegiatan program/proyek yang dilakukan oleh para pelaku sektor pendidikan

BAB VI

Penutup

Rencana Tindak Lanjut

1. Finalisasi pemetaan sekolah opsi 1,2 dan 3
2. Sosialisasi penanggulangan bencana
3. Distribusi alat/pelindung erupsi Gunung Agung
4. Simulasi penggunaan alat/pelindung erupsi
5. Mengarahkan siswa ketempat pengungsian (Pemetaan) jika terjadi erupsi
6. Pemberian bantuan pemulihan (Psikologis)
7. Pelatihan kedaruratan bencana
8. Simulasi kesiapsiagaan kesemua sekolah jika terjadi erupsi
9. Pendataan kondisi sekolah.

Yayasan Sayangi Tunas Cilik

Partner of  **Save the Children**

Jalan Pedurenan Buntu No. 2A, RT3/RW.4
Cilandak Timur. Ps. Minggu.
Kota Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12560
+62(21) 782 4415

www.stc.or.id